



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

Pedoman Pendidikan Program Magister Farmasi



FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS JEMBER
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

KATA PENGANTAR

Salah satu Misi Fakultas Farmasi Universitas Jember adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi farmasi yang berkualitas dan unggul serta berwawasan lingkungan, *pharmapreneurship*, dan agrofarmasi. Kegiatan pendidikan yang dilaksanakan meliputi kegiatan perkuliahan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sesuai dengan kurikulum pendidikan Farmasi di Indonesia. Guna melaksanakan misi tersebut dipandang perlu untuk menerbitkan Buku Pedoman Pendidikan Magister Farmasi Universitas Jember.

Buku Pedoman Pendidikan Magister Farmasi Universitas Jember Tahun Akademik 2023/2024 merupakan penyempurnaan dari edisi sebelumnya, menyesuaikan dengan kurikulum 2023. Buku ini telah mengalami perubahan dan penyempurnaan yang disesuaikan dengan perkembangan, peraturan dan ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan masukan dari civitas akademika dan mahasiswa Program Magister Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Jember. Dengan terbitnya buku pedoman ini, diharapkan dapat menjadi acuan bagi seluruh civitas akademika dalam penyelenggaraan pendidikan di Program Magister Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Jember.

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu hingga tersusunnya buku Pedoman Pendidikan ini, semoga bermanfaat dan mempermudah proses pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Jember.

Jember, Agustus 2023
Dekan,

Dr. apt. Nuri, M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
LAMBANG UNIVERSITAS JEMBER.....	v
BENDERA FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS JEMBER	vi
PIMPINAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS JEMBER	vii
VISI DAN MISI UNIVERSITAS JEMBER	viii
VISI, MISI, DAN TUJUAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS JEMBER.....	ix
VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI.....	x
WAWASAN ALMAMATER.....	xi
HYMNE UNIVERSITAS JEMBER	xiii
MARS UNIVERSITAS JEMBER.....	xiv
TEKS IKRAR MAHASISWA UNIVERSITAS JEMBER	xv
LAFAL PANCA PRASETIA ALUMNI UNIVERSITAS JEMBER.....	xvi
KALENDEK AKADEMIK FAKULTAS FARMASI	xvii
JADWAL PERKULIAHAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Sejarah Fakultas Farmasi Universitas Jember	1
1.2 Tri Dharma Perguruan Tinggi	2
1.3 Struktur Organisasi Fakultas Farmasi Universitas Jember	4
BAB 2 PENDIDIKAN PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI	7
2.1 Pendidikan Program Studi Magister (S2) Farmasi	7
2.2 Penerimaan Mahasiswa Baru.....	7
BAB 3 SISTEM PENGELOLAAN PENDIDIKAN.....	9
3.1 Sistem Informasi Terpadu (SISTER)	9

3.2 Dosen Pembimbing Akademik (DPA)	9
3.3 Dokumen Akademik	9
3.4 Registrasi Mahasiswa	10
3.5 Penundaan SPP/UKT	11
3.6 Izin Berhenti Studi Sementara (Cuti)	12
3.8 Perpindahan Mahasiswa	13
BAB 4 PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN	14
4.1 Definisi Sistem Kredit Semester	14
4.2 Tujuan SKS	14
4.3 Nilai Kredit dan Beban Belajar	15
4.4 Beban Studi	16
4.5 Pelaksanaan Pembelajaran	16
4.6 Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa	17
4.7 Sistem Pemasukan Nilai	18
4.8 Indeks Prestasi	18
4.9 Penilaian Hasil Studi Mahasiswa	19
4.10 Kelulusan	20
4.11 Masa Studi	20
4.12 Yudisium dan Wisuda	21
BAB 5 KOMPETENSI LULUSAN	22
5.1 Profil dan Capaian Pembelajaran	22
5.2 Sebutan dan Gelar	23
BAB 6 KURIKULUM	24
6.1 Pedoman Kurikulum	24
6.2 Struktur Kurikulum	24
BAB 7. PENGABDIAN MASYARAKAT	29
7.1 Persyaratan Kegiatan Pengabdian Masyarakat	29

7.2 Penyelenggaraan.....	29
7.3 Penilaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat	29
BAB 8. TUGAS AKHIR	30
8.1 Pelaksanaan Tesis.....	30
8.2 Persyaratan Ujian Tesis	30
8.3 Penilaian Tesis.....	31
BAB 9. PERILAKU & ETIKA AKADEMIK	32
9.1 Perilaku	32
9.2 Etika akademik	34
9.3 Sanksi Pelanggaran Etika Akademik	35
BAB 10. SILABUS MATA KULIAH	36
10.1 Semester Gasal 2023/2024	36
BAB 11. PENUTUP	45
BIODATA DOSEN TETAP FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS JEMBER	46
BIODATA TENAGA KEPENDIDIKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS JEMBER	49

LAMBANG UNIVERSITAS JEMBER



Rincian Lambang UNEJ sebagai berikut:

- a. Segi lima bermakna Pancasila;
- b. 3 lembar daun tembakau terdiri atas 2 lembar daun segar dan 1 lembar daun transparan, padi, daun jagung, 5 tangkai daun Padma sebagai akar pengikat, dan lidah api yang secara keseluruhan membentuk lingkaran bermakna kebilatan tekad masyarakat mendirikan UNEJ;
- c. 3 lembar daun tembakau bermakna tridharma perguruan tinggi;
- d. Daun tembakau, padi, dan jagung bermakna kesuburan wilayah Besuki Raya, tempat UNEJ tumbuh berkembang;
- e. 5 tangkai daun Padma sebagai akar pengikat bermakna Panca Bharata terdiri atas akal budi, semangat dan keberanian, cita-cita, etika, dan kenyataan;
- f. Lidah api bermakna semangat juang rakyat wilayah Besuki Raya yang membekali berdirinya UNEJ;
- g. 7 butir padi bermakna 7 orang perintis pendirian UNEJ;
- h. Warna hitam bermakna keluhuran dan ketegasan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan;
- i. Warna hijau bermakna harapan kesuburan dan kesegaran jiwa; dan
- j. Warna kuning bermakna keheningan dan kesucian bagi umat yang mengagungkan Tuhan Yang Maha Esa

BENDERA FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS JEMBER



Berwarna dasar hijau (*viridian*) dan kuning (*chrome yellow*)

Bermakna

Kesuburan, kemakmuran, keagungan dan kebijaksanaan dengan lambang Universitas Jember di tengah-tengahnya.

PIMPINAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS JEMBER



DEKAN

Dr. apt. Nuri, M.Si.



**WAKIL DEKAN
BIDANG AKADEMIK**

Dr. apt. Fifteen Aprila Fajrin, M.Farm



**WAKIL DEKAN
BID. KEUANGAN DAN UMUM**

Dr. apt. Evi Umayah Ulfa, M.Si



**WAKIL DEKAN
BID. KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI**

Dr. apt. Agung Pangaribowo, M.Farm

VISI DAN MISI UNIVERSITAS JEMBER

Visi

Menjadi Universitas ***Unggul dalam pengembangan sains, teknologi, dan seni berwawasan lingkungan, bisnis, dan pertanian industrial.***

Misi

Untuk mencapai visi tersebut, misi UNEJ sebagai berikut :

- (1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan akademik, vokasi dan profesi yang berkualitas, berwawasan lingkungan, bisnis dan pertanian industrial serta bereputasi internasional;
- (2) Menghasilkan dan mengembangkan sains, teknologi dan seni melalui proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kreatif, inovatif dan bernilai;
- (3) Mengembangkan sistem pengelolaan universitas yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi; dan
- (4) Mengembangkan jejaring kerja sama dengan *stakeholder* untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas institusi.

Tujuan

UNEJ bertujuan untuk:

- (1) Mewujudkan lulusan yang cendikia, kompetitif, dan adaptif;
- (2) Menghasilkan karya sains, teknologi, dan seni yang unggul dan bernilai ekonomi, ramah lingkungan, berkearifan lokal dan kontributif bagi masyarakat;
- (3) Mewujudkan budaya kerja unggul dengan memantapkan penerapan sistem manajemen mutu yang akuntabel, efektif, dan efisien berbasis teknologi informasi dan komunikasi; dan
- (4) Mewujudkan UNEJ yang diakui secara nasional dan internasional.

VISI, MISI, DAN TUJUAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS JEMBER

Visi

Menjadi Fakultas Farmasi yang unggul dalam pengembangan dan implementasi sains dan teknologi kefarmasian yang berwawasan lingkungan, bisnis, dan agrofarmasi.

Misi

Untuk mencapai visi di atas, maka dikembangkan misi Fakultas Farmasi yang dituangkan dalam langkah-langkah sebagai berikut :

- (1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi farmasi yang berkualitas dan unggul serta berwawasan lingkungan, *pharmapreneurship*, dan agrofarmasi;
- (2) Mengembangkan dan mengimplementasikan sains dan teknologi kefarmasian melalui proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kreatif, inovatif, dan bermanfaat;
- (3) Mengembangkan sistem pengelolaan fakultas yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel berbasis teknologi informasi; dan
- (4) Mengembangkan potensi alumni dan jejaring kerjasama dengan pemangku kepentingan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas dalam bidang kefarmasian.

Tujuan

Tujuan yang akan dicapai Fakultas Farmasi yang dilandaskan pada visi dan misi adalah sebagai berikut:

- (1) Menghasilkan lulusan cendekia, kompetitif, dan adaptif;
- (2) Menghasilkan karya-karya sains dan teknologi kefarmasian yang inovatif dan relevan dengan pelestarian lingkungan, pengembangan bisnis, dan agrofarmasi serta implementasinya dalam meningkatkan taraf kesehatan dan kesejahteraan masyarakat;
- (3) Mewujudkan kinerja fakultas secara profesional melalui sistem pengelolaan fakultas yang efektif, efisien, dan akuntabel berbasis teknologi informasi; dan
- (4) Mewujudkan Fakultas yang berkualitas dan unggul sehingga mampu bersaing secara nasional dan internasional.

VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI

Visi

Menjadi Magister Farmasi yang unggul dalam pengembangan dan implementasi sains dan teknologi kefarmasian yang berwawasan lingkungan, bisnis, dan agrofarmasi.

Misi

Untuk mendukung misi Fakultas, maka misi dari Magister Farmasi Fakultas Farmasi adalah:

- (1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi Magister Farmasi yang berkualitas dan unggul serta berwawasan lingkungan, *pharmapreneurship*, dan agrofarmasi;
- (2) Mengembangkan dan mengimplementasikan sains dan teknologi kefarmasian melalui proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kreatif, inovatif, dan bermanfaat;
- (3) Mengembangkan sistem pengelolaan Magister Farmasi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel berbasis teknologi informasi; dan
- (4) Mengembangkan potensi alumni dan jejaring kerjasama dengan pemangku kepentingan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas dalam bidang kefarmasian.

Tujuan

Untuk mendukung tujuan Fakultas, maka tujuan dari Magister Farmasi Fakultas Farmasi adalah:

- (1) Menghasilkan lulusan cendekia, kompetitif, dan adaptif;
- (2) Menghasilkan karya-karya sains dan teknologi kefarmasian yang inovatif dan relevan dengan pelestarian lingkungan, pengembangan bisnis, dan agrofarmasi serta implementasinya dalam meningkatkan taraf kesehatan dan kesejahteraan masyarakat;
- (3) Mewujudkan kinerja Magister Farmasi secara profesional melalui sistem pengelolaan fakultas yang efektif, efisien, dan akuntabel berbasis teknologi informasi; dan
- (4) Mewujudkan Magister Farmasi yang berkualitas dan unggul sehingga mampu bersaing secara nasional dan internasional.

WAWASAN ALMAMATER

Universitas merupakan suatu lembaga yang utuh dan bulat, yang bereksistensi sebagai suatu unit. Kampus merupakan suatu masyarakat yang utuh dan bulat yang memiliki kepribadian sendiri. Jadi, Universitas adalah lembaga ilmiah dan kampus merupakan suatu masyarakat ilmiah.

Dalam tradisi universitas yang universal, universitas digambarkan sebagai almamater atau ibu asuh yang membesarkan putra/putrinya (mahasiswa), maka sewajarnya putra/putri almamater harus setia dan senantiasa menjunjung tinggi, menjaga, mengamankan dan melindunginya dari setiap bahaya yang mengancamnya baik dari dalam maupun dari luar.

Perguruan Tinggi sebagai jenjang terakhir dari pendidikan formal mempunyai fungsi yang berdimensi tiga, yaitu: 1) pendidikan ilmiah; 2) penelitian ilmiah; serta 3) pengabdian ilmiah pada masyarakat. Melalui aktivitas pendidikan dan penelitiannya, perguruan tinggi secara langsung menghasilkan berbagai jenis tenaga ahli yang sesuai dengan tuntutan masyarakat dalam era pembangunan masa kini dan masa akan datang. Walaupun terdapat perbedaan-perbedaan keahlian, perlu diingat satu hal yang menyatukan perbedaan tersebut adalah bahwa semua lulusan (alumni) tergolong dalam *knowledge worker* (pekerja otak).

Alumni mempunyai kewajiban harus senantiasa membalas kebaikan almamaternya, yang secara makro dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. alumni harus memberikan pemikiran-pemikiran kepada pimpinan universitas/fakultas dalam rangka turut serta secara moral mengembangkan almamaternya,
2. adanya ikatan keluarga alumni, akan mempererat jiwa persaudaraan dan rasa cinta kepada almamaternya, dengan demikian bila informasi-informasi yang bersifat positif akan disampaikan kepada pimpinan universitas/ fakultas,
3. alumni, dalam kiprahnya senantiasa berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat, serta
4. dengan adanya ikatan batin, maka universitas/fakultas, alumni dan masyarakat merupakan mata rantai yang tidak dapat dipisahkan, sebab saling membutuhkan.

Intisari yang terkandung dalam Wawasan Almamater tersebut perlu diketahui sebagai pedoman kita. Adapun hal esensial yang terkandung dalam konsepsi Wawasan Almamater adalah sebagai berikut :

1. Perguruan Tinggi harus benar-benar merupakan masyarakat ilmiah.
2. Perguruan Tinggi sebagai Almamater, merupakan kesatuan yang bulat tidak terpecah-pecah dan mandiri di bawah pimpinan rektor sebagai pimpinan utama.

3. Unsur sivitas akademika meliputi Tenaga Akademik dan Mahasiswa.
4. Unsur sivitas akademika dalam upaya menegakkan Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah dan kampus sebagai masyarakat ilmiah melaksanakan Tri Karya. Tiga kegiatan mulia, yaitu Institusionalisasi, Profesionalisasi, dan Transpolitisasi.
5. Tata krama pergaulan di dalam lingkungan Perguruan Tinggi dan Kampus didasarkan atas azas kekeluargaan serta menjunjung tinggi keselarasan dan keseimbangan sesuai dengan pandangan hidup Pancasila.

HYMNE UNIVERSITAS JEMBER

4/4 Lagu/Syair : 1) Soejono S, M.M. 2) Drs. Gunawan H. Maestoso

Arr : Soegeng WS.

5 | 1 3 3 2 | 3 5 - 3 5 | 5 5 2 1 | 2 - - 0
 7 | 1 1 7 2 | 1 1 - 1 2 | 3 1 6 1 | 7 - .. 0
 54 | 3 5 5 4 | 5 3 - 3 2 | 1 3 4 4 | 5 - . 0
 5 | 1 1 5 67 | 1 1 - 5 5 | 1 1 6 6 | 5 - . 0
Se mo ga ber - se - ri Al - ma - ma - ter ter - cin - ta.

23 | 4 4 4 32 | 1 3 5 5 5 | 5 4 3 2 | 3 - - 0
 21 | 7 1 2 55 | 6 7 1 4 3 | 2 2 1 7 | 1 - - 0
 43 | 2 6 5 54 | 3 5 5 5 5 | 5 6 5 5 | 5 - - 0
 55 | 2 1 7 17 | 6 5 3 2 1 | 7 2 5 5 | 1 - - 0
Me wanqi seluruh Nusan - tara Bhakti - kan tu - gas mul - ya.

13 | 2 5 1 2 | 3 3 - 3 4 | 5 5 6 6 | 2 - 2 0
 1 | 5 5 6 7 | 1 1 - 1 2 | 3 1 4 3 | 2 1 7 0
 5 | 4 2 3 4 | 5 5 - 6 7 | 1 1 6 1 | 7 6 5 0
 1 | 21 71 6 5 | 1 1 - 1 5 | 1 3 2 1 | 5 - 5 0
Pem - bi - na per - sa - tu - an Pengembang Bu - da - ya Nu - sa.

2 | 4 - 4 6 6 | 5 - 3 5 | 5 4 3 2 | 3 - - 0
 7 | 2 - 4 4 2 | 3 - 1 3 | 2 2 1 7 | 1 - - 0
 5 | 6 - 6 4 4 | 5 - 5 5 | 7 6 5 5 | 5 - - 0
 43 | 2 - 2 2 2 | 1234 5 1 | 2 4 5 5 | 1 - - 0
Ber - pa - gar moral Bang - sa taq - wa ber - a - ga - ma.

5 | 1 3 3 2 | 3 5 5 3 5 | 5 5 2 1 | 2 - - 0
 7 | 1 1 7 2 | 1 2 3 1 2 | 3 1 6 4 | 5 - - 0
 54 | 3 5 5 4 | 5 4 3 1 7 | 1 1 4 6 | 7 6 5 0
 5 | 1 1 7 67 | 5 67 1 3 2 | 1 3 2 1 | 5 6 7 0
Ha - nya Pan - ca - si - la Tia - da da - sar la - in - nya.

23 | 4 4 6 54 | 3 1 - 5 5 | 5 44 3 2 | 1 - - 0
 71 | 2 2 4 32 | 1 1 - 7 1 | 2 21 7 5 | 5 - - 0
 55 | 6 6 6 54 | 5 3 - 5 5 | 5 55 5 4 | 3 - - 0
 55 | 4 4 2 55 | 1 1 - 2 1 | 7 72 5 5 | 1 - - 0
Kan kau tu n a i k a n Tri Dharmamu Menem - pa tunas per - ka - sa.

5 | 3 - 3 24 32 | 1 - 1 0 5 | 5 - 5 4 3 | 2 - - 0
 5 | 5 - 5 66 76 | 5 - 5 0 5 | 5 - 1 1 1 | 7 - - 0
 5 | 5 - 3 44 54 | 3 - 1 0 5 4 | 3 - 3 4 6 | 7 6 5 0
 5 | 1 - 1 66 55 | 1 - 1 0 3 2 | 1 - 1 6 6 | 5 6 7 0
U - ni - ver - si - tas Jem - ber Te - gak lah se - la - lu.

2 | 3 - 4 - | 5 - 1 3 | 3 3 1 - 7 | 1 - - 0
 67 | 1 - 2 - | 1 - 1 1 | 7 7 5 - 5 | 5 - - 0
 4 | 5 - 4 - | 3 - 3 4 | 5 4 3 - 2 | 3 - - 0
 5 | 1 - 6 - | 5 - 6 6 | 5 5 5 5 | 1 - - 0
Me - kar ber - se - mi pe - ne - rus Bang - sa - mu.

TEKS IKRAR MAHASISWA UNIVERSITAS JEMBER

Kami Mahasiswa Universitas Jember, dengan sadar menyatakan ikrar:

1. Mengamalkan dan mengamankan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, serta menjunjung tinggi kehormatan Negara;
2. Setia dan taat kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Tata Tertib Kampus;
3. Patuh dan jujur dalam proses belajar mengajar, meneliti, membuat karya tulis, ujian dan dalam melakukan tindakan lain yang menyangkut nama baik almamater Universitas Jember;
4. Sopan dalam berpakaian dan bertingkah laku;
5. Loyal serta berdedikasi penuh kepada almamater Universitas Jember.

LAFAL PANCA PRASETIA ALUMNI UNIVERSITAS JEMBER

Kami alumni Universitas Jember yang berjiwa Pancasila dan UUD'45 menyatakan Prasetia bahwa:

1. Kami akan senantiasa menjunjung tinggi moral dan tata susila dalam segala tingkah laku dan perbuatan sesuai dengan yang dituntunkan oleh Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kami akan senantiasa mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan untuk kepentingan masyarakat, bangsa, negara, dan umat manusia dengan berpegang pada nilai-nilai kebenaran.
3. Kami akan senantiasa bekerja dengan segala kemampuan yang ada secara jujur, penuh pengabdian, dan tanggung jawab.
4. Kami akan senantiasa mendahulukan dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi, suku atau golongan.
5. Kami akan senantiasa menjunjung tinggi kehormatan almamater, guru-guru kami, dan martabat sarjana.

Semoga Tuhan melindungi kami

KALENDEK AKADEMIK FAKULTAS FARMASI

PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI SEMESTER GASAL



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS FARMASI
Jl. Kalimantan I No. 2 Kampus Tegay Boto, Jember 68121, Telp. (0331) 324736
www.farmasi.unej.ac.id

Nomor : /UN25.13/LL/2023 18 Agustus 2023
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Jadwal Kuliah Magister Farmasi**
Semester Gasal TA. 2023/2024

Yth. Bapak/Ibu Dosen Magister Farmasi
Fakultas Farmasi
Universitas Jember

Bersama ini dikirimkan Jadwal Kuliah Magister Farmasi Universitas Jember Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024 (terlampir) beserta Kalender Akademik sebagai berikut.

1.	Matrikulasi dan Pengenalan Program Magister Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Jember	: 22 – 24 Agustus 2023
2.	Masa Perkuliahan	: 28 Agustus – 22 Desember 2023
3.	Ujian Akhir Semester (UAS)	: 4 – 13 Desember 2023
4.	Ujian Perbaikan Mata Kuliah	: 14 – 19 Desember 2023
5.	Entry Nilai Mata Kuliah oleh Dosen	: 4 – 22 Desember 2023

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Dr. apt. Nuri, S.Si., M.Si.
NIP. 196904122001121007

JADWAL PERKULIAHAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER - FAKULTAS FARMASI

JADWAL KULIAH MAGISTER FARMASI SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024

HARI	JAM	R. 101 IsDB	R. 102 IsDB	R. 103 IsDB	
SELASA	1	06.00-06.50			
	2	07.00-07.50			
	3	07.50-08.40			
	4	08.50-09.40			
	5	09.40-10.30	FARMAKOGENETIK DAN FARMAKOGENOMIK		
	6	10.40-11.30	FARMAKOKINETIKA DAN BIOFARMASETIKA LANJUT		
	7	11.30-12.20			
	8	12.30-13.20	METODOLOGI PENELITIAN		
	9	13.20-14.10			
	10	14.20-15.10			
	11	15.10-16.00			
	12	16.10-17.00			
	13	17.00-17.50			
HARI	JAM	R. 101 IsDB	R. 102 IsDB	R. 103 IsDB	
RABU	1	06.00-06.50			
	2	07.00-07.50			
	3	07.50-08.40	FARMAKOKINETIKA DAN FARMAKODINAMIKA KLINIK		
	4	08.50-09.40			
	5	09.40-10.30	RANCANGAN DAN SINTESIS OBAT BERBASIS KOMUNITAS		
	6	10.40-11.30			
	7	11.30-12.20			
	8	12.30-13.20	STATISTIKA		
	9	13.20-14.10			
	10	14.20-15.10			
	11	15.10-16.00			
	12	16.10-17.00			
	13	17.00-17.50			

HARI	JAM	R. 101 IsDB	R. 102 IsDB	R. 103 IsDB	
KAMIS	1	06.00-06.50			
	2	07.00-07.50			
	3	07.50-08.40			
	4	08.50-09.40	TELAAH JURNAL		
	5	09.40-10.30			
	6	10.40-11.30	ISOLASI DAN ELUSIDASI STRUKTUR SENYAWA BAHAN ALAM		
	7	11.30-12.20			
	8	12.30-13.20			
	9	13.20-14.10			
	10	14.20-15.10	MANAJEMEN PELAYANAN KESEHATAN DAN PENDUKUNG PELAYANAN KEFARMASIAN		
	11	15.10-16.00			
	12	16.10-17.00			
	13	17.00-17.50			
HARI	JAM	R. 101 IsDB	R. 102 IsDB	R. 103 IsDB	
JUMAT	1	06.00-06.50			
	2	07.00-07.50			
	3	07.50-08.40			
	4	08.50-09.40	ETNOFARMASI DAN PENGEMBANJIAN OBAT BAHAN ALAM		
	5	09.40-10.30			
	6	10.40-11.30	FARMAKOPEDEMOLOGI DAN FARMAKOEKONOMI		
	7	11.30-12.20			
	8	12.30-13.20			
	9	13.20-14.10	BIOLOGI SEL DAN FARMAKOLOGI MOLEKULER		
	10	14.20-15.10			
	11	15.10-16.00			
	12	16.10-17.00			
	13	17.00-17.50			



Jember, 20 Juli 2023

Wakil Dekan I,

[Signature]
Drs. H. Nur Hafid Fajrin, S.Farm., M.Farm.
NIP: 19620415 200604 2 002

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Fakultas Farmasi Universitas Jember

Universitas Jember (UNEJ) telah merencanakan penambahan fakultas eksakta, khususnya ilmu-ilmu kesehatan di lingkungan UNEJ. Dimulai dengan berdirinya Program Studi Kedokteran Gigi tahun 1985, Program Studi Pendidikan Dokter tahun 2000 dan Program Studi Kesehatan Masyarakat tahun 2002, rencana selanjutnya adalah pendirian Program Studi Farmasi.

Langkah-langkah persiapan pendirian Prodi Farmasi dimulai pada bulan April tahun 2001, dimana Ir. Sumadi, M.S. selaku Dekan Fakultas MIPA membentuk Satuan Tugas Farmasi yang dipimpin oleh Drs. Bambang Kuswandi, M.Sc., Ph.D. dibantu oleh beberapa dosen MIPA dan tiga orang Apoteker. Satgas Farmasi ini ditetapkan dengan terbitnya SK Rektor Nomor. 4000/J.25/PP.9/2001 tertanggal 25 Juni 2001. Pada bulan Mei 2002 UNEJ mengajukan permohonan penyelenggaraan Program Studi Farmasi Jenjang S1 di UNEJ kepada Dirjen Dikti Depdiknas melalui surat dengan Nomor: 3290/J.25/PP1/2002 tertanggal 8 Mei 2002. Selanjutnya pada tanggal 17 Desember 2002 keluar rekomendasi dari Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan Departemen Kesehatan RI dengan Nomor: HK.03.2.4.1.2968.

Selang beberapa waktu kemudian, setelah melalui proses panjang, keluar Surat Dirjen Pendidikan Tinggi Depdiknas Nomor: 937/D/T/2003 tertanggal 7 Mei 2003 tentang Ijin penyelenggaraan Program Studi Farmasi Jenjang S1 di UNEJ. Tanggal **7 Mei** tersebut kemudian ditetapkan sebagai hari jadi Farmasi UNEJ. Status Program Studi Farmasi UNEJ berubah menjadi Fakultas Farmasi, setelah mengajukan permohonan kepada Dirjen Dikti melalui surat nomor 2182/H25/PS.8/2008 tanggal 8 Maret 2008 dan akhirnya pada tanggal 7 November 2008 keluar persetujuan dari Dirjen Dikti atas perubahan status program studi farmasi menjadi Fakultas Farmasi UNEJ dengan nomor surat 3910/D/T/2008.

Setelah Prodi Sarjana Farmasi mendapatkan akreditasi B pada tahun 2010, Fakultas Farmasi mengajukan ijin penyelenggaraan Program Studi Profesi Apoteker. Pada tanggal 29 April 2014 diterbitkan ijin penyelenggaraan Program Studi Profesi Apoteker Fakultas Farmasi UNEJ dengan nomor SK Mendikbud yaitu 37/E/O/2014. Pada tanggal 10 Januari 2023 diterbitkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 38/E/O/2023 tentang Izin Pembukaan Program Studi Farmasi Program Magister pada Universitas Jember. Prodi Sarjana Farmasi terakreditasi A berdasarkan SK LAM-PTKes No. 0090/LAM-PTKes/Akr/Sar/II/2020, sedangkan Prodi Profesi Apoteker terakreditasi Unggul berdasarkan SK LAM-PTKes No. 0401/LAM-PTKes/Akr/Pro/VI/2022. Saat ini, Program Studi

Magister Farmasi telah terakreditasi Baik berdasarkan SK LAM-PTKes No. 0184/LAM-PTKes/Akr.PB/Mag/X/2023 tanggal 9 Oktober 2023.

Nama-nama yang berjasa mengantarkan proses berdirinya Fakultas Farmasi UNEJ antara lain (a) Prof.Dr.H. Kabul Santosa, M.S. (b) Prof.Dr.Ir. Ida Haryanto,M.S. (c) Prof. Drs. H. Kadiman, S.U. (d) Ir. Sumadi, M.S. (e) Drs. Bambang Kuswandi, M.Sc., PhD. (f) Drs. Wiratmo, Apt. (g) Dr. Hidayat Teguh Wiyono, M.Pd. (h) Dr. Zulfikar (i) drh. Wuriyanti, M.Si. (j) Nuri, S.Si., Apt. (k) Eka Deddy Irawan, S.Si., Apt. (l) Moch. Amrun Hidayat, S.Si., Apt. (m) Yudi Wicaksono, S.Si., Apt. dan (n) drg.Rudy Joelianto, serta pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

1.2 Tri Dharma Perguruan Tinggi

Sebagai lembaga yang melaksanakan pendidikan tinggi, Fakultas Farmasi UNEJ sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia mempunyai tiga fungsi utama, yaitu :

- a. Pendidikan;
- b. Penelitian;
- c. Pengabdian kepada masyarakat.

Ketiga fungsi tersebut dikenal sebagai ***Tri Dharma Perguruan Tinggi***.

Walaupun ditulis dalam urutan seperti tersebut diatas tidaklah berarti bahwa yang pertama lebih penting dibandingkan dharma kedua atau ketiga. Ketiga dharma tersebut tidak boleh dilihat sebagai tugas/fungsi yang terpisah. Ketiganya merupakan satu kesatuan yang saling terkait satu sama lain. Diantara setiap dharma tidak boleh terjadi pertentangan atau persaingan, dan ketiga dharma itu harus dikembangkan secara simultan dan sinergi.

Penelitian harus menunjang kedua dharma yang lain. Penelitian diperlukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk dapat melakukan penelitian diperlukan adanya tenaga-tenaga ahli, yang tentunya dihasilkan melalui proses pendidikan. Ilmu pengetahuan dan penerapan teknologi yang dikembangkan sebagai hasil pendidikan dan penelitian itu selanjutnya diterapkan melalui pengabdian kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat memanfaatkan dan menikmati kemajuan-kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Dengan memperhatikan uraian di atas semakin jelas bagi kita hubungan antara ketiga dharma itu.

Tri Dharma Perguruan Tinggi sebenarnya menerapkan fungsi perguruan tinggi yang universal. Artinya, Tri Dharma Perguruan Tinggi bukan hanya di Indonesia saja, tetapi juga terdapat di negara-negara maju lainnya. Hanya saja di negara kita dinyatakan secara eksplisit, sehingga warga perguruan tinggi senantiasa mengetahui tugasnya.

a. Pendidikan

Pengertian pendidikan adalah kegiatan dalam upaya menghasilkan manusia terdidik yang dilakukan dengan jalan meneruskan ilmu pengetahuan yang telah dikembangkan melalui hasil penelitian kepada mahasiswa. Pada sistem pendidikan tinggi di negara kita, dikenal berbagai jenjang pendidikan, yang disebut dengan istilah strata. Mulai strata nol (S0), yaitu program Diploma; strata satu (S1) merupakan pendidikan sarjana; strata dua (S2) merupakan program pascasarjana (Magister) dan strata tiga (S3) untuk pendidikan doktor dalam suatu disiplin ilmu tertentu.

Ilmu pengetahuan yang ditransmisikan melalui program pendidikan diatas diharapkan akan mampu menghasilkan tenaga ahli yang sesuai dengan bidang ilmunya dan selanjutnya melalui proses pendidikan ini akan terbentuk manusia modern, yang memiliki ciri-ciri sebagaimana telah diuraikan pada bagian pertama tulisan ini.

b. Penelitian

Kegiatan penelitian merupakan kegiatan telaah taat kaidah dalam upaya menemukan kebenaran dan atau menyelesaikan masalah dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni yang mempunyai peranan sangat penting dalam rangka memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni. Kegiatan pendidikan tanpa penelitian maka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan menjadi terhambat.

Penelitian itu tidaklah berdiri sendiri, akan tetapi harus dilihat berkaitan dengan pembangunan dalam arti luas. Artinya, penelitian tidak hanya semata-mata untuk hal yang diperlukan atau yang langsung dapat digunakan oleh masyarakat pada saat itu saja, tetapi harus dilihat juga proyeksi ke masa depan. Dengan kata lain, penelitian di perguruan tinggi tidak hanya diarahkan untuk penelitian terapan tetapi sekaligus melaksanakan penelitian ilmu-ilmu dasar dan penelitian inter, antar, dan multidisiplin.

Pembagian penelitian berdasarkan kegunaan dan prioritas sebagai berikut :

1. Penelitian sebagai pendidikan calon peneliti serta untuk meingkatkan kemampuan dan keterampilan peneliti.
2. Penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
3. Penelitian yang langsung menunjang pembangunan.

c. Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat. Dharma pengabdian kepada masyarakat harus diartikan dalam rangka

penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dikembangkan di perguruan tinggi, khususnya sebagai hasil berbagai penelitian.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan serangkaian aktivitas dalam rangka kontribusi perguruan tinggi terhadap masyarakat yang bersifat kongkrit dan langsung dirasakan manfaatnya dalam waktu yang relatif pendek. Aktivitas ini dilakukan secara individual ataupun kelompok oleh anggota sivitas akademika perguruan tinggi kepada masyarakat maupun atas inisiatif perguruan yang bersangkutan yang bersifat *Non Profit* (tidak mencari keuntungan). Adanya aktivitas pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan adanya umpan balik ke perguruan tinggi, yang akan digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi lebih lanjut.

Dalam bidang pengabdian masyarakat banyak hal yang dapat dikerjakan. Kerja sosial, kuliah kerja mahasiswa, penyuluhan kepada masyarakat dan berbagai bentuk kegiatan lain dengan menerapkan pengetahuan yang telah dipelajarinya di perguruan tinggi. Sebagai kesimpulan dapat dikemukakan di sini bahwa azas-azas Tri Dharma Perguruan Tinggi perlu senantiasa dihayati dan dilaksanakan oleh setiap warga perguruan tinggi, agar tujuan pendidikan tinggi dapat dicapai.

1.3 Struktur Organisasi Fakultas Farmasi Universitas Jember

Sejak diberlakukannya Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 7 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Jember (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 17), Universitas Jember melakukan perombakan tata kelola di semua Fakultas dan Unit Kerja di lingkungan Universitas Jember. Berdasarkan hal tersebut maka dibuatkan Peraturan Rektor Universitas Jember Nomor 7 Tahun 2023 tentang Organisasi Unsur Organisasi di Bawah Rektor.

Struktur Organisasi Fakultas Farmasi Universitas Jember tercantum dalam Peraturan Rektor tersebut di atas. Seperti yang terlihat pada Gambar 1.1, Fakultas Farmasi dipimpin oleh Dekan yang dibantu oleh tiga Wakil Dekan yaitu Wakil Dekan bidang Akademik, Wakil Dekan bidang Keuangan dan Umum, serta Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Alumni. Secara struktur, Fakultas Farmasi merupakan Fakultas dengan satu jurusan yaitu Jurusan Ilmu Kefarmasian. Dalam operasionalnya, Dekan dan Wakil Dekan dibantu oleh Kepala Jurusan dan Sekretaris Jurusan. Selanjutnya, Jurusan Ilmu Kefarmasian ini memiliki tiga program studi yaitu (A) Program Studi Sarjana Farmasi; (B) Program Studi Profesi Apoteker; dan (C) Program Studi Magister Farmasi. Masing-masing program studi ini dipimpin oleh Koordinator Program Studi. Dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, ketiga program

studi tersebut didukung oleh 8 laboratorium yang masing-masing dikepalai oleh Ketua Laboratorium. Laboratorium tersebut antara lain: (1) laboratorium farmasi klinik dan komunitas, (2) laboratorium farmakologi dan hewan coba, (3) laboratorium farmakognosi dan fitokimia, (4) laboratorium mikrobiologi dan bioteknologi farmasi, (5) laboratorium farmasetika, (6) laboratorium teknologi farmasi, (7) laboratorium kimia analisis, dan (8) laboratorium kimia medisinal. Selain laboratorium yang membantu bidang tri dharma, juga ada kelompok jabatan fungsional yang berada dibawah koordinasi Ketua Bagian Umum.

Dosen dalam pelaksanaan tri dharma akan tergabung dalam empat (4) Kelompok Bidang Ilmu yaitu:

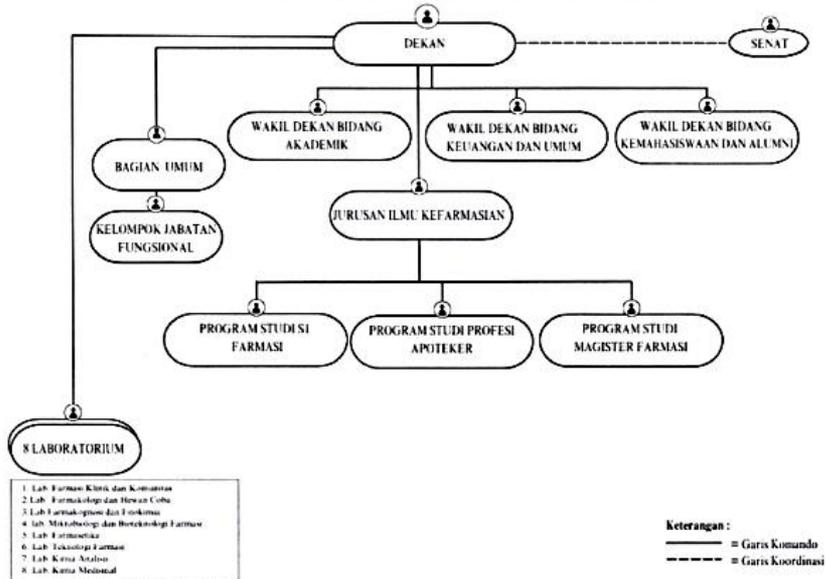
1. Kelompok bidang ilmu Farmasi Klinik dan Komunitas
2. Kelompok bidang ilmu Farmasetika
3. Kelompok bidang ilmu Kimia Farmasi
4. Kelompok bidang ilmu Biologi Farmasi

Susunan Personalia Fakultas Farmasi Universitas Jember adalah :

Dekan Fakultas Farmasi	: Dr. apt. Nuri, M.Si.
Wakil Dekan bidang Akademik	: Dr. apt. Fifteen Aprila Fajrin, M.Farm.
Wakil Dekan bidang Keuangan dan Umum	: Dr. apt. Evi Umayah Ulfa, M.Si.
Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Alumni	: Dr. apt. Agung Pangaribowo, M.Farm.
Ketua Bagian Umum	: Ni Wayan Suwandari, S.Si.
Koordinator Program Studi Sarjana Farmasi	: Dr. apt. Budipratiwi Wisudyaningsih, M.Sc.
Koordinator Program Studi Profesi Apoteker	: Dr. apt. Ayik Rosita P, M.Farm.
Koordinator Program Studi Magister Farmasi	: Dr. apt. Moch. Amrun Hidayat, M.Farm.
Ketua Jurusan Ilmu Kefarmasian	: Dr. apt. Yuni Retnaningtyas, M.Si.
Sekretaris Jurusan Ilmu Kefarmasian	: apt. Fransiska Maria C., M.Farm.
Kepala Lab Farmasi Klinik dan Komunitas	: Dr. apt. Afifah Machlaurin, M.Sc.
Kepala Lab Farmakologi dan Hewan Coba	: apt. Ika Puspita Dewi, M.Biomed.
Kepala Lab Farmakognosi dan Fitokimia	: Dr. apt. Siti Muslichah, M.Sc.
Kepala Lab Mikrobiologi dan Bioteknologi Farmasi	: apt. Dewi Dianasari, M.Farm.
Kepala Lab Farmasetika	: apt. Lidya Ameliana, M.Farm.
Kepala Lab Teknologi Farmasi	: Dr. apt. Yudi Wicaksono, M.Si.
Kepala Lab Kimia Analisis	: apt. Nia Kristiningrum, M.Farm.
Kepala Lab Kimia Medisinal	: apt. Indah Purnama Sary, M.Farm.

TENTANG ORGANISASI UNSUR
ORGANISASI DI BAWAH REKTOR
UNIVERSITAS JEMBER

STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS FARMASI



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Fakultas Farmasi Universitas Jember.

BAB 2 PENDIDIKAN PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI

2.1 Pendidikan Program Studi Magister (S2) Farmasi

Pembukaan Program Studi Magister (S2) Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Jember berdasarkan kepada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 38/E/O/2023 tentang Izin Pembukaan Program Studi Farmasi Program Magister pada Universitas Jember di Kabupaten Jember. Dalam ruang lingkup regional, Program Studi Magister Farmasi Universitas Jember merupakan program studi magister farmasi ketiga di Jawa Timur setelah Program Studi Magister (S2) Farmasi Universitas Airlangga (UNAIR) dan Program Studi Magister (S2) Farmasi Universitas Surabaya (UBAYA).

Dalam ruang lingkup internal, Program Studi Magister Farmasi menjadi pelengkap program studi yang telah ada di Fakultas Farmasi, yakni Program Studi Sarjana (S1) Farmasi dan Program Studi Profesi Apoteker. Dalam ruang lingkup eksternal, Program Studi Magister Farmasi melengkapi program studi magister (S2) terkait dengan bidang kesehatan di lingkungan Universitas Jember, yakni Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Program Studi Magister (S2) Bioteknologi.

2.2 Penerimaan Mahasiswa Baru

Pendaftaran Program Studi Magister (S2) Farmasi mengikuti ketentuan Pascasarjana Universitas Jember. Panduan penerimaan mahasiswa baru dapat dilihat pada laman <https://pasca.unej.ac.id/>. Sistem penerimaan mahasiswa bertujuan untuk menjaring calon mahasiswa yang berprestasi di bidang akademik maupun non akademik, mempunyai keterampilan, dan berkepribadian yang baik. Sistem penerimaan mahasiswa Program Studi Magister (S2) Farmasi mengikuti aturan yang ditetapkan oleh Universitas Jember. Seleksi penerimaan mahasiswa Magister Farmasi menggunakan ujian TPA dan TOEFL serta wawancara.

2.2.1 Persyaratan, Alur, dan Waktu Pendaftaran

A. Persyaratan Pendaftaran

1. Calon peserta Program Studi Magister (S2) Farmasi adalah Lulusan Sarjana (S1) Farmasi, Biologi, Kimia, Teknik Kimia, Pertanian, Kedokteran dan Kedokteran Gigi dari Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta yang sudah terakreditasi minimal C dengan IPK minimal 3,0.
2. Mengisi Formulir pendaftaran secara online di <https://pasca.unej.ac.id/> dengan dilampiri Ijasah S1 atau Surat keterangan lulus, transkrip nilai, sertifikat akreditasi fakultas dan foto berwarna terbaru dengan latar belakang berwarna merah ukuran 4x6.

B. Alur Pendaftaran :

- 1) Calon mahasiswa mengisi formulir pendaftaran online pada laman <https://pasca.unej.ac.id/> untuk mendapatkan No. KAP dan password.
- 2) Calon peserta membayar biaya pendaftaran melalui Teller Bank Mandiri untuk pendaftaran tes Magister Farmasi dengan menggunakan data No. KAP.
- 3) Calon peserta melakukan login pada laman tersebut menggunakan no. KAP dan password dan mengunggah file persyaratan sesuai dengan poin persyaratan pendaftaran.
- 4) Kartu Ujian masuk dapat diunduh setelah menyelesaikan prosedur pendaftaran diatas.

C. Waktu Pendaftaran

Pendaftaran penerimaan mahasiswa baru Program Magister Farmasi dilakukan setiap tahun.

D. Sistem Seleksi

Kelulusan untuk diterima didasarkan atas kelengkapan administrasi, hasil ujian TPA, TOEFL, dan wawancara.

E. Prosedur Registrasi

Prosedur registrasi dalam penerimaan mahasiswa baru Program Magister Farmasi adalah sebagai berikut :

- 1) Peserta membayar lunas biaya pendidikan secara *on-line* di bank yang ditunjuk;
- 2) Peserta harus datang ke UNEJ dan tidak boleh diwakilkan;
- 3) Peserta mengisi biodata;
- 4) Pengambilan Kartu Mahasiswa Sementara;
- 5) Pencetakan kartu tanda mahasiswa (KTM) yang terintegrasi dengan *account bank* oleh bank yang ditunjuk;
- 6) Peserta yang sudah melakukan registrasi kemudian mengundurkan diri, maka biaya pendidikan tidak dapat ditarik kembali.

BAB 3 SISTEM PENGELOLAAN PENDIDIKAN

Kegiatan akademik dilaksanakan dalam semester gasal dan genap, serta dapat dilaksanakan dalam semester antara. Semester gasal dimulai bulan Agustus sampai dengan Desember dan semester genap dimulai bulan Februari sampai dengan Juni. Pelaksanaan semester antara tahap pertama pada bulan Juli-Agustus, dan tahap kedua pada bulan Januari-Februari. Beberapa hal yang menjadi dasar dalam pengelolaan pendidikan dijabarkan sebagai berikut.

3.1 Sistem Informasi Terpadu (SISTER)

Sistem Informasi Terpadu (SISTER) adalah platform sistem informasi terintegrasi yang digunakan di lingkungan Universitas Jember. SISTER digunakan oleh dosen, mahasiswa, administrator fakultas/program studi, pimpinan, dsb. Proses masuk (*login*) pada SISTER menggunakan model *Single Sign On* artinya *user* yang *login* secara otomatis akan bisa mengakses/terhubung dengan platform aplikasi lain sesuai dengan hak aksesnya. Kata sandi (*password*) diberikan oleh UPT Teknologi Informasi (TI) Universitas Jember dan harus disimpan secara cermat karena berlaku selama yang bersangkutan aktif sebagai keluarga besar Universitas Jember.

3.2 Dosen Pembimbing Akademik (DPA)

Dosen Pembimbing Akademik (DPA) atau dosen wali adalah seorang dosen yang bertanggung jawab untuk membimbing sekelompok mahasiswa untuk dapat menyelesaikan masa studinya sesuai ketentuan yang berlaku di suatu program studi di perguruan tinggi. DPA memiliki tugas sebagai berikut :

- a. Memberi pengarahan kepada mahasiswa dalam menyusun rencana studinya dan memberikan pertimbangan dalam memilih matakuliah yang akan diprogram pada semester yang sedang berlangsung;
- b. Memberikan pertimbangan kepada mahasiswa tentang banyaknya SKS yang diprogram;
- c. Memantau perkembangan studi mahasiswa yang dibimbingnya.

Pada Program Magister Farmasi, DPA dijabat oleh Koordinator Program Studi (Koprodi) Magister Farmasi.

3.3 Dokumen Akademik

Setiap mahasiswa wajib melengkapi dokumen administrasi akademik. Dokumen administrasi akademik meliputi :

- a. Biodata mahasiswa (khusus mahasiswa baru)
- b. Lembar rencana studi (LRS)
- c. Laporan hasil studi (LHS)
- d. Transkrip
- e. Ijazah
- f. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)

3.4 Registrasi Mahasiswa

Mahasiswa lama diharuskan melakukan herregistrasi setiap awal semester. Proses herregistrasi yang harus dilaksanakan yaitu aktivasi dan pemrosesan rencana studi. Kegiatan tersebut mengikuti prosedur sebagai berikut.

a. Prosedur Aktivasi

Mahasiswa melakukan aktivasi dengan membayar UKT/SPP di bank yang ditunjuk. Mahasiswa wajib mencetak tagihan melalui SISTER 2 lembar untuk divalidasi oleh bank. Bagi mahasiswa yang melakukan penundaan pembayaran UKT/SPP, aktivasi dapat dilakukan dengan meminta pengantar pembayaran UKT/SPP ke BAKA.

b. Kegiatan Pemrosesan Rencana Studi

Mahasiswa yang telah berstatus aktif harus menyusun rencana studi menyangkut matakuliah yang akan diprogramkan dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).

Mahasiswa yang akan melakukan pemrograman rencana studi diharuskan mengikuti prosedur sebagai berikut:

- a. Pemrograman Rencana Studi dilakukan secara *online* pada SISTER sesuai dengan jadwal pemrograman mata kuliah yang telah ditentukan.
- b. Pemrograman Rencana Studi dilakukan oleh masing-masing mahasiswa melalui SISTER (dengan memperhatikan batas maksimal sks yang menjadi haknya). Persetujuan Matakuliah yang diprogram dilakukan oleh Dosen Pembimbing Akademik/DPA (dosen wali) melalui laman SISTER dan mahasiswa dapat memilih jadwal dan kelas yang diinginkan apabila kuota masih tersedia.
- c. Keterlambatan pemrograman atau telah melewati jadwal pemrograman, mahasiswa terkena sanksi berupa pembatasan beban maksimal yang boleh ditempuh pada semester tersebut adalah 15 sks.
- d. Mahasiswa diperbolehkan melakukan perubahan dan pembatalan rencana studi hingga akhir jadwal Perubahan dan Pembatalan Rencana Studi. Proses perubahan dan

pembatalan diakhiri oleh Persetujuan Pembimbing Akademik. Hasil perubahan dan pembatalan bersifat permanen tidak dapat diubah kembali.

- e. Mahasiswa mencetak Lembar Rencana Studi – LRS yang telah disetujui oleh DPA secara *online* rangkap 2 (untuk mahasiswa, dan arsip fakultas) paling lambat 3 hari setelah jadwal Pemrograman Studi berakhir.
- f. Apabila mahasiswa melakukan perubahan dan pembatalan rencana studi, maka mahasiswa wajib untuk mencetak LRS hasil perubahan untuk disahkan oleh dosen pembimbing akademik dan menyerahkan LRS kepada Fakultas (sebagai arsip) paling lambat 3 hari setelah jadwal Perubahan Pemrograman Studi berakhir.

3.5 Penundaan SPP/UKT

Bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan keuangan dalam pembayaran SPP/UKT, Universitas Jember memberikan kebijakan berupa penundaan pembayaran SPP/UKT. Pengajuan Penundaan Pembayaran SPP/UKT hanya dapat dilakukan sesuai dengan jadwal yang dibuat BAKA. Mahasiswa yang memprogram Tugas Akhir **tidak dapat** mengajukan Penundaan SPP/UKT.

Mahasiswa yang akan mengajukan Penundaan Pembayaran SPP/UKT harus melalui proses sebagai berikut:

- a. Mahasiswa *login* melalui laman <https://sister.unej.ac.id> menggunakan NIM dan *Password* yang dimiliki;
- b. Pilih menu “Status” dan sub menu “Penundaan SPP/UKT”, Isikan alasan Pengajuan Penundaan SPP/UKT dan nomor *handphone/telephone* Orang Tua/Wali, kemudian klik Simpan;
- c. Hubungi Dosen Pembimbing Akademik, Ketua Program Studi dan Wakil Dekan I terkait dengan pengajuan Penundaan pembayaran SPP/UKT;
- d. Setelah Fakultas mengajukan permohonan Penundaan Pembayaran SPP/UKT, BAKA akan memverifikasi kebenaran pengajuan tersebut kepada masing-masing Orang Tua/Wali. Kesalahan pengisian nomor *handphone/telephone* Orang Tua/Wali mahasiswa atau nomor *handphone/telephone* tidak dapat dihubungi berakibat tidak dapat disetujuinya pengajuan penundaan SPP/UKT mahasiswa tersebut;
- e. Wakil Rektor I atas nama Rektor akan menyetujui permohonan pengajuan penundaan pembayaran SPP/UKT sesuai hasil verifikasi BAKA;

- f. BAKA mencetak Keputusan penundaan pembayaran SPP/UKT dan mempublikasikan keputusan tersebut melalui website Universitas Jember (<http://www.unej.ac.id>).
- g. Apabila Mahasiswa akan melakukan pelunasan pembayaran Penundaan SPP/UKT, maka mahasiswa harus mencetak pengantar pembayaran ke BANK melalui laman <https://sister.unej.ac.id> dan meminta tanda tangan serta stempel ke BAKA.

Mahasiswa yang tidak memenuhi ketentuan tersebut, dikenai sanksi tidak boleh *herregistrasi* (aktivasi). Keterlambatan pelunasan pembayaran penundaan SPP berakibat mahasiswa tidak boleh mengikuti perkuliahan, praktikum, dan ujian, serta status mahasiswa menjadi nonaktif.

3.6 Izin Berhenti Studi Sementara (Cuti)

Mahasiswa berhak mendapatkan izin berhenti studi sementara dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Telah memenuhi syarat evaluasi akhir semester pertama;
- b. Selama studi, mahasiswa hanya diperkenankan berhenti studi sementara sebanyak satu kali dan paling lama dua semester berturut-turut;
- c. Izin berhenti studi sementara diajukan sesuai dengan jadwal yang telah dikeluarkan oleh BAKA;
- d. Izin berhenti studi sementara dapat diberikan di luar ketentuan butir a di atas apabila mahasiswa sakit parah atau mendapat musibah sehingga secara fisik/psikologis dapat mengganggu kelancaran perkuliahan yang bersangkutan;
- e. Selama berhenti studi sementara, mahasiswa tidak perlu membayar SPP/UKT
- f. Lama waktu berhenti studi sementara dihitung dalam masa studi;
- g. Jumlah beban studi (SKS) yang dapat diprogramkan oleh mahasiswa setelah berhenti studi sementara ditentukan berdasarkan indeks prestasi terakhir yang bersangkutan sebelum berhenti studi sementara.

Prosedur pengurusan izin berhenti studi sementara/cuti kuliah dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa *login* melalui laman <https://sister.unej.ac.id> menggunakan NIM dan *Password* yang dimiliki;

- b. Pilih menu “Status” dan sub menu “Cuti”, Isikan alasan Pengajuan izin berhenti studi sementara/cuti kuliah, pilih lama cuti dan isikan nomor *handphone/telephone* Orang Tua/Wali, kemudian klik Simpan;
- c. Hubungi Dosen Pembimbing Akademik, Ketua Program Studi dan Wakil DekanI terkait dengan pengajuan izin berhenti studi sementara/cuti kuliah;
- d. Setelah Fakultas mengajukan permohonan izin berhenti studi sementara, BAKA akan memverifikasi kebenaran pengajuan tersebut kepada masing-masing Orang Tua/Wali. Kesalahan pengisian nomor *handphone/telephone* Orang Tua/Wali mahasiswa atau nomor *handphone/telephone* tidak dapat dihubungi, berakibat tidak dapat disetujuinya pengajuan izin berhenti studi sementara/cuti mahasiswa tersebut;
- e. Wakil Rektor I atas nama Rektor akan menyetujui permohonan pengajuan izin berhenti studi sementara sesuai hasil verifikasi BAKA;
- f. BAKA mencetak Keputusan izin berhenti studi sementara dan mempublikasikan keputusan tersebut melalui website Universitas Jember (<http://www.unej.ac.id>).

3.8 Perpindahan Mahasiswa

Perpindahan atau transfer kuliah mahasiswa program Magister dari perguruan tinggi negeri lain ke UNEJ berlaku untuk fakultas/jurusan yang sejenis selama daya tampung memungkinkan. Persyaratan minimal yang harus dipenuhi adalah :

1. Mahasiswa berasal dari program studi yang akreditasinya minimal sama dengan program studi yang dituju;
2. Mahasiswa yang masa studinya masih belum habis sesuai registrasi awal di perguruan tinggi asal;
3. Lolos evaluasi ekivalensi Matakuliah yang sesuai dengan kurikulum/sks Fakultas/program studi yang dituju, dan secara akumulatif tidak melampaui batas masa studi;
4. Mahasiswa yang tidak aktif bukan karena permasalahan akademis dan telah melewati masa studinya dapat mendaftar kembali dengan melakukan penyesuaian Mata kuliah dalam Kurikulum yang berlaku;
5. Keputusan penerimaan mahasiswa yang pindah ke UNEJ ditetapkan oleh Rektor dengan pertimbangan Direktur Program Pascasarjana/Dekan fakultas terkait.

BAB 4 PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

Pembelajaran merupakan interaksi akademik yang memungkinkan terjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam menggali, memahami dan memanfaatkan pengetahuan, teknologi dan seni sebagai capaian pembelajarannya. Kondisi pembelajaran yang dikembangkan dapat memberikan ruang dan akses bagi mahasiswa untuk memanfaatkan fasilitas pendukung dan sumber belajar, serta dapat berinteraksi dengan pihak-pihak tertentu (mahasiswa, dosen, pakar, dan nara sumber lainnya) di dalam dan di luar bahan kajian yang dipelajari. Kegiatan pembelajaran yang dapat dikembangkan seperti tatap muka, praktikum, kerja lapang, penelitian dan diperkaya melalui kegiatan seminar workshop dan pertemuan akademik.

4.1 Definisi Sistem Kredit Semester

Penyelenggaraan pendidikan Magister Farmasi dilaksanakan dengan sistem kredit semester.

1. Sistem Kredit Semester

Sistem Kredit Semester ditetapkan sebagai sistem yang dipergunakan untuk penetapan beban pembelajaran, yang mencerminkan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program pendidikan akademik, vokasi, dan profesi.

2. Semester

Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas 16-18 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya (kuliah, praktikum, praktik lapangan, seminar, penelitian, dll) berikut kegiatan iringannya termasuk 2-3 minggu kegiatan penilaian.

3. Kredit

Kredit adalah suatu unit atau satuan yang menyatakan isi suatu mata kuliah secara kuantitatif.

4. Satuan Kredit Semester

Satuan Kredit Semester (SKS) adalah adalah takaran waktu berkegiatan yang di bebaskan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu Program Studi

4.2 Tujuan SKS

Tujuan penerapan SKS yakni untuk menyajikan program pendidikan yang bervariasi, luwes, efektif, efisien, dalam rangka meningkatkan produktivitas dan lulusan yang berkualitas. Secara khusus tujuan penerapan sistem kredit semester adalah:

- a. Memberi kesempatan kepada mahasiswa yang cakap dan giat belajar untuk menyelesaikan studi dalam waktu yang singkat.
- b. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memprogram mata kuliah yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya.
- c. Mempermudah penyesuaian kurikulum sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memenuhi kebutuhan masyarakat.
- d. Menyelenggarakan sistem evaluasi pembelajaran yang tepat.

4.3 Nilai Kredit dan Beban Belajar

a. Perkuliahan

Untuk perkuliahan, nilai satu kredit semester ditentukan berdasarkan atas beban kegiatan yang meliputi 3 macam kegiatan per minggu selama satu semester.

Untuk mahasiswa

- 1) 50 menit kegiatan tatap muka terjadwal dengan dosen.
- 2) 60 menit kegiatan akademik terstruktur.
- 3) 60 menit kegiatan akademik mandiri.

Untuk tenaga pengajar

- 1) 50 menit kegiatan tatap muka terjadwal dengan mahasiswa.
- 2) 60 menit kegiatan akademik terstruktur berupa perencanaan dan evaluasi.
- 3) 60 menit kegiatan akademik mandiri berupa pengembangan materi perkuliahan.

b. Tutorial

Untuk kegiatan tutorial, nilai satu kredit semester ditentukan berdasarkan atas beban kegiatan yang meliputi 3 macam kegiatan per minggu selama satu semester.

Untuk mahasiswa

- 1) 50 menit kegiatan diskusi tutorial.
- 2) 60 menit kegiatan akademik terstruktur.
- 3) 60 menit kegiatan akademik mandiri.

Untuk tenaga pengajar

- 1) 50 menit kegiatan diskusi tutorial.
- 2) 60 menit kegiatan perencanaan dan persiapan.
- 3) 60 menit kegiatan evaluasi.

c. Pengabdian Masyarakat

Untuk kegiatan Pengabdian Masyarakat, nilai satu kredit semester ditentukan berdasarkan atas beban kegiatan setara dengan 170 menit per minggu selama satu semester. Bentuk kegiatan: talkshow/podcast atau menulis di media masa daring/luring, penyuluhan/pelatihan, bakti sosial, dll. Laporan kegiatan sesuai dengan LP2M.

e. Tesis

Untuk kegiatan penelitian, penyusunan Tesis nilai satu kredit semester ditentukan berdasarkan atas beban kegiatan selama 170 menit per minggu selama satu semester.

4.4 Beban Studi

Beban studi pada program Magister Farmasi minimal 38 (tiga puluh delapan) SKS yang terdiri dari 8 SKS mata kuliah wajib program studi, 17 SKS mata kuliah wajib minat, minimal 4 SKS mata kuliah pilihan minat dan 1 SKS pengabdian masyarakat, serta Tesis/tugas akhir 8 SKS yang dijadwalkan untuk 2 (dua) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 3 (tiga) semester dan selama-lamanya 8 (delapan) semester setelah kegiatan akademik awal semester pertama.

Beban studi semester bagi mahasiswa baru (semester 1) ditetapkan sesuai dengan paket perkuliahan pada semester tersebut. Pada semester 2 dan selanjutnya, mahasiswa menetapkan beban studinya didasarkan atas kinerjanya pada semester sebelumnya dan mendapat bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing akademik (DPA). Proses bimbingan ini mengikat DPA dan mahasiswa untuk berinteraksi, baik melalui tatap muka langsung maupun daring. Dasar penetapan beban studi mahasiswa setiap semester ditentukan atas dasar indeks prestasi yang dicapai mahasiswa pada semester sebelumnya.

4.5 Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dalam bentuk tatap muka minimal 50% dan menyelenggarakan pembelajaran daring maksimal 50%. Kegiatan pembelajaran menggunakan media manajemen pembelajaran (MMP) yang terintegrasi dengan SISTER. Pada awal semester dosen menyiapkan dan mengunggah perangkat pembelajaran berupa RPS, Silabus, Kontrak kuliah, beserta materi kuliah di MMP.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, dosen dan mahasiswa harus memenuhi syarat minimal dalam satu semester, yaitu:

- a. Kehadiran dosen dalam kegiatan tatap muka perkuliahan minimal 80% sebagai syarat melaksanakan UAS dan *entry* nilai mata kuliah.
- b. Kehadiran mahasiswa minimal 75% sebagai syarat mengikuti UAS.

Untuk presensi kehadiran perkuliahan dapat dilakukan sebagai berikut :

- a. Mahasiswa melakukan presensi menggunakan *QR Code*.
- b. Dosen dapat membantu presensi mahasiswa melalui MMP atau menggunakan SISTER For Lecture (SFL).
- c. Perbaikan/perubahan presensi dapat dilakukan oleh Operator Akademik Fakultas atas persetujuan Kasubbag. Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni dan Wakil Dekan bidang Akademik sebelum UTS dan UAS.

4.6 Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa

Penilaian hasil belajar terhadap kegiatan dan kemajuan belajar mahasiswa dilakukan secara berkala yang dapat berbentuk ujian tulis, praktik, pemberian tugas, ujian komprehensif dan atau pengamatan dosen.

a. Ujian

Ujian dapat diselenggarakan melalui ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).

b. Pemberian Kuis atau Tugas

Kuis adalah ujian lisan atau tertulis singkat berupa daftar pertanyaan sederhana yang diberikan kepada mahasiswa sebagai komponen tambahan atau pengkayaan. Tugas adalah kegiatan tambahan yang wajib dikerjakan mahasiswa dengan rentang waktu tertentu.

c. Penilaian hasil belajar

Penilaian hasil belajar berguna untuk mengelompokkan mahasiswa ke dalam beberapa golongan berdasarkan kemampuannya dan untuk mengevaluasi keberhasilan proses belajar mengajar di Magister Farmasi. Penilaian hasil belajar mahasiswa dinyatakan dalam bentuk huruf yang dapat dirinci pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 . Pengelompokan Hasil Penilaian Mahasiswa.

Huruf	Nilai	Angka	Kategori
A	4.00	≥ 80	Istimewa
AB	3.50	$75 \leq AB < 80$	Sangat Baik
B*	3.00	$70 \leq B < 75$	Baik
BC	2.50	$65 \leq BC < 70$	Cukup Baik
C**	2.00	$60 \leq C < 65$	Cukup
CD	1.50	$55 \leq CD < 60$	Kurang
D	1.00	$50 \leq D < 55$	
DE	0.50	$45 \leq DE < 50$	Sangat Kurang
E	0.00	<45	

Keterangan: * : Batas nilai lulus Tesis. ** : Batas nilai lulus Mata Kuliah.

d. Penentuan batas nilai lulus :

1. Mata Kuliah nilai terendah lulus adalah C.
2. Ujian Tesis nilai batas lulus adalah B.
3. Mata kuliah dengan nilai lebih kecil dari A dapat diperbaiki, nilai yang diakui adalah nilai yang diperoleh dari program terakhir.

- a. Sistem penilaian menggunakan PAP (Penilaian Acuan Patokan). Hasil penilaian merupakan kumpulan dari berbagai komponen nilai, yang dikaitkan dengan bobot masing-masing komponen penyusunnya.
 - b. Di samping itu digunakan pula huruf-huruf K dan T, yang berarti :
 - K** = kosong (tidak ada nilai), diberikan pada tugas akhir yang dapat diprogramkan lebih satu semester.
 - T** = tidak lengkap, diberikan pada matakuliah yang pada saat pengisian KHS komponen nilainya tidak lengkap; dan atas persetujuan dosen yang bersangkutan maka mahasiswa harus melengkapinya selambat-lambatnya 15 hari, apabila ketentuan ini tidak dipenuhi maka perubahan nilai T dihitung sesuai dengan bobotnya.
4. Jika suatu matakuliah diprogram lebih dari sekali, nilai yang diambil adalah nilai terakhir yang diperoleh oleh mahasiswa tersebut.

4.7 Sistem Pemasukan Nilai

Proses pemasukan (*entry*) nilai dilakukan melalui SISTER oleh pihak yang diberi kewenangan sesuai jadwal yang telah ditetapkan dalam kalender akademik. Keterlambatan pemasukan nilai menyebabkan sistem mengeksekusi nilai dan hal tersebut merupakan sanksi, pemberian nilai B untuk Program Magister.

Hasil *entry* nilai yang telah diunggah oleh dosen pembina mata kuliah di SISTER agar dicetak dan diserahkan ke subbagian Akademik dan Kemahasiswaan di masing-masing fakultas. Pihak yang diberi kewenangan dan tugas penginputan nilai disajikan dalam Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Penginputan Nilai

No	Pihak yang berwenang	Tugas penginputan	Keterangan
1	Dosen	Mata kuliah	
2	Dosen	Pengabdian masyarakat	Tim Dosen
3	Komisi Bimbingan (Kombi)	Tugas akhir	Koordinasi dengan DPU, DPA dan penguji
4	BAKA	Perubahan nilai berakhir 2 (dua) minggu setelah masa input nilai	Surat pengantar disertai bukti pendukung

4.8 Indeks Prestasi

Dalam menentukan beban studi mahasiswa untuk satu semester dapat dilihat dari hasil studi seorang mahasiswa pada semester yang lalu, yang dihitung dengan rumus berikut :

$$IP(S), IP(T), IP(K) = \frac{\sum(KN)}{\sum K}$$

Keterangan :

IP(S) = indeks prestasi semester

IP(T) = indeks prestasi tahapan

IP(K) = indeks prestasi kumulatif

K = SKS setiap matakuliah yang ditempuh

N = Nilai setiap matakuliah yang ditempuh

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimum untuk program Magister ditetapkan $\geq 3,00$.

4.9 Penilaian Hasil Studi Mahasiswa

Penilaian hasil studi mahasiswa dikerjakan sekurang-kurangnya pada setiap akhir semester, akhir semester kedua, akhir semester keempat, akhir semester kedelapan, dan akhir studi.

1) Evaluasi Akhir Semester

Evaluasi setiap akhir semester untuk program pendidikan Magister Farmasi bertujuan untuk menentukan beban studi yang boleh diprogramkan pada semester berikutnya, yaitu berdasarkan indeks prestasi yang dicapai. Penentuan beban studi berdasar indeks prestasi semester berlaku pada semester 2 dan seterusnya.

Tabel 4.3. Penentuan beban studi.

Indeks Prestasi Semester (IPS):	Beban studi yang boleh diprogramkan
$\geq 3,0$	24 SKS
2,50 – 2,99	21 SKS
2,00 – 2,49	18 SKS
$< 2,00$	15 SKS

2) Evaluasi Akhir Semester Kedua

Evaluasi akhir semester keempat untuk program pendidikan Magister Farmasi bertujuan untuk menentukan kelayakan mahasiswa melanjutkan studi dengan persyaratan sebagai berikut : **memperoleh sekurang-kurangnya 29 SKS dengan nilai minimal C dengan IPK $\geq 3,00$.**

3) Evaluasi Akhir Studi

Evaluasi akhir studi bertujuan untuk menentukan kelulusan mahasiswa pada program pendidikan Magister Farmasi dengan persyaratan sebagai berikut :

1. Telah mengumpulkan 38 SKS untuk semua mata kuliah dengan nilai minimal C dan
2. Tugas Akhir dengan nilai minimal B, dengan IPK $\geq 3,00$.

4) Evaluasi Akhir Pendidikan Akademik

Apabila dalam waktu maksimum 4 tahun sejak kegiatan akademik awal semester pertama masuk program pendidikan Magister Farmasi, seorang mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studinya maka mahasiswa tersebut akan diminta mengundurkan diri atau akan dikenai sanksi DO (*drop out/putus sekolah*). Peringatan dari program pendidikan Magister Farmasi akan dikeluarkan sebagai berikut :

- a. peringatan I : pada akhir semester ke-5,
- b. peringatan II : pada akhir semester ke-6,
- c. peringatan III : pada akhir semester ke-7.

4.10 Kelulusan

Mahasiswa dinyatakan lulus sebagai **Magister Farmasi (M.Farm.)** apabila telah memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Telah lulus Evaluasi Akhir Studi;
- b. Telah mengumpulkan Tesis (3 eksemplar *hard cover*) dan salinan Tesis dalam bentuk *DVD* atau *USB flash disk*;
- c. Telah lulus TOEFL (skor ≥ 475) berdasarkan hasil CBEPT (*Computer Based English Proficiency Test*) yang dilaksanakan oleh UPT Bahasa Universitas Jember atau yang setara.

4.11 Masa Studi

Masa studi pada Program Magister Farmasi dicapai dalam waktu 1,5 sampai dengan 4 tahun (3-8 semester), terhitung mulai saat mahasiswa terdaftar untuk pertama kali di Program Magister Farmasi. Cuti dihitung sebagai bagian dari masa studi. Predikat kelulusan didasarkan pada IPK dan Masa Studi yang terdiri atas empat tingkat yaitu baik, memuaskan, sangat memuaskan dan dengan pujian yang dinyatakan pada transkrip akademik seperti berikut.

- a. 3,00-3,50 dengan masa studi > 2 tahun mendapatkan predikat Baik;
- b. 3,00-3,50 dengan masa studi maksimal 2 tahun mendapatkan predikat Memuaskan;
- c. 3,51-3,75 dengan masa studi > 2 tahun mendapatkan predikat Memuaskan;
- d. 3,51-3,75 dengan masa studi maksimal 2 tahun mendapatkan predikat Sangat Memuaskan;

- e. 3,76-4,00 dengan masa studi > 2 tahun mendapatkan predikat Sangat Memuaskan;
- f. 3,76-4,00 dengan masa studi maksimal 2 tahun mendapatkan predikat Dengan Pujian;

4.12 Yudisium dan Wisuda

Yudisium adalah upacara penetapan kelulusan mahasiswa yang pelaksanaannya diatur oleh masing-masing fakultas/program studi dan dilaksanakan minimal 3 (tiga) minggu sebelum pelaksanaan wisuda. Mahasiswa dapat mengikuti yudisium apabila yang bersangkutan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. telah menyelesaikan semua kewajiban pendidikan akademik
- b. telah menyelesaikan semua kewajiban administrasi dan keuangan

Wisuda adalah upacara pengukuhan gelar akademik dan atau sebutan profesional kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan akademik melalui rapat terbuka Senat Universitas Jember dan ditandai dengan penyerahan ijazah. Wisuda dilaksanakan berdasarkan pemenuhan jumlah kuota peserta wisuda pada setiap periode. Peserta wisuda harus mengikuti beberapa ketentuan sebagai berikut :

- a. Peserta wisuda adalah mahasiswa yang telah mengikuti yudisium sesuai dengan periodenya.
- b. Apabila tidak dapat mengikuti wisuda pada periode tersebut, mahasiswa diberi kesempatan mengikuti wisuda pada periode berikutnya.
- c. Jika mahasiswa tidak memenuhi ketentuan butir b, kelulusan yang bersangkutan tidak dikukuhkan, namun tetap diberikan haknya sebagai Magister Farmasi (M.Farm.).
- d. Setelah mengikuti wisuda, lulusan akan menerima ijazah dan transkrip nilai.

BAB 5 KOMPETENSI LULUSAN

Bertolak dari tujuan pendidikan Magister Farmasi yang dirumuskan, memperhatikan tuntutan profesi Apoteker, serta mengantisipasi tuntutan perkembangan dimasa datang, maka pengembangan dan pembinaan pendidikan farmasi di Indonesia berorientasi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta farmasi masyarakat.

5.1 Profil dan Capaian Pembelajaran

Profil lulusan disusun berdasarkan Asosiasi Perguruan Tinggi Farmasi Indonesia (APTFI) yang dimodifikasi berdasarkan kekhususan visi Fakultas Farmasi Univeristas Jember yang sejalan dengan visi Universitas Jember. Berdasarkan Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permendikbud No. 73 Tahun 2013 tentang KKNI Bidang Pendidikan, PP No. 32 Tahun 2013 tentang SNP, dan Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), maka disusunlah capaian pembelajaran yang terbagi atas sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus.

Profil lulusan Prodi Magister Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Jember adalah sebagai berikut :

- a. *Teacher*
- b. *Researcher*
- c. *Leader*
- d. *Manager*
- e. *Communicator*
- f. *Caregiver.*

Rumusan Capaian pembelajaran untuk Magister Farmasi berdasarkan deskripsi umum KKNI dan capaian pembelajaran spesifik Magister (jenjang 8) adalah sebagai berikut:

No	SIKAP (S)
1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan karakter religius nasionalis sebagai wujud pengamalan butir-butir Pancasila;
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas dengan menginternalisasi nilai, norma, dan etika melalui bekerja sama serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

No	PENGUSAHAAN PENGETAHUAN (PP)
3	Menguasai teori dan aplikasi bidang ilmu farmasi lanjut secara mendalam untuk mengembangkan dan menerapkan hasil riset bagi kemajuan ilmu farmasi;
4	Menguasai konsep teoritis, teknologi mutakhir terkait penemuan, pengembangan dan formulasi obat dan obat bahan alam yang memberikan kontribusi di bidang kefarmasian;
5	Menguasai prinsip legalitas, aspek sosial, sains dan teknologi yang melandasi pengambilan kebijakan terkait obat;
6	Menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus dalam hal jenis, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya.
No	KETERAMPILAN UMUM (KU)
7	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
8	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
9	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
10	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas dengan menjadi tim peneliti yang melakukan riset dengan luaran yang terpublikasikan, mendapatkan paten atau HKI lain.
No	KETERAMPILAN KHUSUS
11	Mampu berpartisipasi dalam penemuan, pengembangan dan formulasi obat bahan alam;
12	Mampu mendesain dan melakukan standardisasi sediaan farmasi untuk memenuhi standar mutu yang disyaratkan;
13	Mampu mengkaji dan mengevaluasi aktivitas, khasiat, efek samping, efek toksik dan interaksi obat alam/sintetik dengan zat lain dan dengan lingkungan;
14	Mampu mengembangkan sistem manajemen dan kebijakan obat;
15	Mampu mengembangkan sistem manajemen dan kebijakan obat.

5.2 Sebutan dan Gelar

Setelah menyelesaikan program pendidikan Magister Farmasi, maka mahasiswa berhak menyangand gelar **Magister Farmasi (M.Farm)**.

BAB 6 KURIKULUM

6.1 Pedoman Kurikulum

Kurikulum Program Studi Magister Farmasi tertuang dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Jember No. 2508/UN25.13/LL/2023 tentang Kurikulum Program Studi Magister (S2) Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Jember Tahun 2023.

6.2 Struktur Kurikulum

Kurikulum Program Studi Magister Farmasi dibagi menjadi dua bidang minat, yakni : 1.) Sains dan Teknologi Farmasi, 2.) Farmasi Klinik dan Komunitas, sesuai dengan topik/bidang tugas akhir (Tesis). Kurikulum ini tersusun atas beberapa mata kuliah dengan rincian sebagai berikut :

- Mata kuliah wajib program studi sebanyak 17 SKS;
- Mata kuliah wajib minat sebanyak 17 SKS;
- Mata kuliah pilihan minat minimal 4 SKS (2 mata kuliah).

Sebaran mata kuliah di tiap semester pada masing-masing bidang minat dapat dilihat sebagai berikut.

1. Bidang minat Sains dan Teknologi Farmasi

SEMESTER I						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			Prasyarat
			Teori	Praktikum	Jumlah	
1	FMF 2101	Etnofarmasi dan pengembangan obat bahan alam	2	0	2	
2	FMF 2102	Metodologi penelitian	2	0	2	
3	FMF 2103	Statistika	2	0	2	
4	FMF 2104	Telaah jurnal	2	0	2	
5	FST 2101	Biologi sel dan Farmakologi molekuler	2	0	2	
6	FST 2102	Farmakokinetika dan biofarmasetika lanjut	2	0	2	
7	FST 2103	Isolasi dan elusidasi struktur senyawa bahan alam	2	0	2	
8	FST 2104	Rancangan dan sintesis Obat berbasis komputasi	2	0	2	
Jumlah Beban Studi Semester I			16	0	16	

SEMESTER II						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			Prasyarat
			Teori	Praktikum	Jumlah	
1	FST 2201	Bioteknologi Farmasi	2	0	2	
2	FST 2202	Formulasi Obat dan Bahan Alam	2	0	2	
3	FST 2203	Sistem Penghantaran Obat Lanjut	2	0	2	
4	FST 2204	Uji Bioaktivitas Kandidat Obat dan Bahan Alam	3	0	3	
5		Pilihan 1	2	0	2	
6		Pilihan 2	2	0	2	
Jumlah Beban Studi Semester II			13	0	13	
SEMESTER III						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			Prasyarat
			Teori	Praktikum	Jumlah	
1	FMF 2001	Pengabdian kepada Masyarakat	0	1	1	
2	FMF 2002	Tesis	0	8	8	FPS 2202, FPS 2203
Jumlah Beban Studi Semester III			0	9	9	
TOTAL SKS			29	9	38	

2. Bidang minat Farmasi Klinik dan Komunitas

SEMESTER I						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			Prasyarat
			Teori	Praktikum	Jumlah	
1	FMF 2101	Etnofarmasi dan pengembangan obat bahan alam	2	0	2	
2	FMF 2102	Metodologi penelitian	2	0	2	
3	FMF 2103	Statistika	2	0	2	
4	FMF 2104	Telaah jurnal	2	0	2	
5	FKK 2101	Farmakokinetika dan Farmakodinamika Klinik	2	0	2	
6	FKK 2102	Farmakoepidemiologi dan Farmakoeonomi	2	0	2	
7	FKK 2103	Farmakogenetik dan Farmakogenomik	2	0	2	

8	FKK 2104	Manajemen Pelayanan Kesehatan dan Pendukung Pelayanan Kefarmasian	2	0	2	
Jumlah Beban Studi Semester I			16	0	16	
SEMESTER II						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			Prasyarat
			Teori	Praktikum	Jumlah	
1	FKK 2201	Farmakoterapi dan Fitoterapi Penyakit di Masyarakat Agroindustri	3	0	3	
2	FKK 2202	Interpretasi Data Klinik	2	0	2	
3	FKK 2203	Jaminan Kesehatan	2	0	2	
4	FKK 2204	Manajemen Pemasaran Farmasi dan Perilaku Konsumen	2	0	2	
5		Pilihan 1	2	0	2	
6		Pilihan 2	2	0	2	
Jumlah Beban Studi Semester II			13	0	13	
SEMESTER III						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			Prasyarat
			Teori	Praktikum	Jumlah	
1	FMF 2001	Pengabdian kepada Masyarakat	0	1	1	
2	FMF 2002	Tesis	0	8	8	FPS 2202, FPS 2203
Jumlah Beban Studi Semester III			0	9	9	
TOTAL SKS			29	9	38	

3. Mata Kuliah Pilihan Bidang minat Sains dan Teknologi Farmasi

Sub Minat Kimia Farmasi						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			Prasyarat
			Teori	Praktikum	Jumlah	
1	FST 2001	Analisis Cemaran Kimia	2	0	2	
2	FST 2002	Analisis Forensik	2	0	2	
3	FST 2003	Bioanalisis	2	0	2	
4	FST 2004	Kimia Organik Fisik	2	0	2	
5	FST 2005	Preparasi Sampel	2	0	2	
6	FST 2006	Sensor Kimia dan Biosensor	2	0	2	
Jumlah Beban			12	0	12	

Sub Minat Biologi Farmasi					
7	FST 2007	Analisis Proteomik dan Genomik	2	0	2
8	FST 2008	Aromaterapi	2	0	2
9	FST 2009	Bahan Alam Bahari	2	0	2
10	FST 2010	Enzim & Pengembangan Obat	2	0	2
11	FST 2011	Mikrobiologi dan Bioteknologi Mikroba	2	0	2
12	FST 2012	Teknologi Enzim	2	0	2
Jumlah Beban			12	0	12
Sub Minat Farmasetika					
13	FST 2013	Nanoteknologi	2	0	2
14	FST 2014	Pengembangan Obat Tidak Larut Air	2	0	2
15	FST 2015	Polimer Sains	2	0	2
16	FST 2016	Sistem Penghantaran Transdermal	2	0	2
Jumlah Beban			8	0	8
Sub Minat Farmakologi					
18	FST 2017	Bioetik dan Uji Klinik	2	0	2
19	FST 2018	Imunologi Molekuler	2	0	2
20	FST 2019	Neurobiologi	2	0	2
Jumlah Beban			6	0	6
TOTAL SKS			36	0	36

4. Mata Kuliah Pilihan Bidang minat Farmasi Klinik dan Komunitas

Sub Minat Farmasi Klinik						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			Prasyarat
			Teori	Praktikum	Jumlah	
1	FKK 2001	Farmakoterapi Geriatri	2	0	2	
2	FKP 2002	Farmakoterapi Neurologi	2	0	2	
3	FKK 2003	Farmakoterapi Pediatri	2	0	2	
4	FKK 2004	Farmakoterapi Terapan	2	0	2	
5	FKK 2005	Interaksi dan Adverse Drug Reaction	2	0	2	
6	FKK 2006	Onkologi dan Kemoterapi	2	0	2	
7	FKK 2007	Toksikologi Klinik	2	0	2	
Jumlah Beban			14	0	14	

Sub Minat Farmasi Komunitas						
7	FKK 2008	Analisis Kebijakan	2	0	2	
8	FKK 2009	Pelayanan Kefarmasian Berbasis Bukti	2	0	2	
9	FKK 2010	Perilaku Organisasi	2	0	2	
10	FKK 2011	Perilaku Sehat	2	0	2	
11	FKK 2012	Pusat Informasi Obat	2	0	2	
12	FKK 2013	Teknologi Informasi Kefarmasian	2	0	2	
Jumlah Beban			12	0	12	
TOTAL SKS			26	0	26	

BAB 7. PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan *soft skill* mahasiswa terutama dalam pemecahan masalah kefarmasian yang berkembang di masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan secara berkelompok oleh beberapa mahasiswa, atau beberapa mahasiswa dengan beberapa dosen Program Studi Magister Farmasi.

7.1 Persyaratan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Persyaratan untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat mahasiswa Magister Farmasi adalah telah menempuh mata kuliah wajib program studi, wajib minat dan pilihan minat secara kumulatif sebesar 13 SKS;

7.2 Penyelenggaraan

Kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan bersama dengan beberapa pihak dengan kriteria sebagai berikut :

1. Pemerintah : Dinas Kesehatan dan atau Balai POM, BRIN;
2. Organisasi profesi : Ikatan Apoteker Indonesia (IAI), Ikatan Dokter Indonesia (IDI);
3. Praktisi apoteker : apotek, rumah sakit, puskesmas, industri farmasi, PBF, IKOT, UMOT.
4. Institusi Pendidikan : Universitas, Sekolah, dll.
5. Media masa : daring & luring

7.3 Penilaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dikonversi menjadi nilai mata kuliah pengabdian masyarakat (1 SKS) dengan persyaratan sebagai berikut :

1. Telah mengumpulkan laporan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai ketentuan LP2M; atau
2. Penilaian kegiatan dan laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat sama dengan penilaian kuliah.

BAB 8. TUGAS AKHIR

Tugas akhir merupakan suatu aktivitas yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa di akhir studinya berupa penyusunan karya ilmiah dalam bentuk Tesis untuk jenjang pendidikan Magister Farmasi.

8.1 Pelaksanaan Tesis

Pelaksanaan Tesis pada Program Magister Farmasi diatur sebagai berikut.

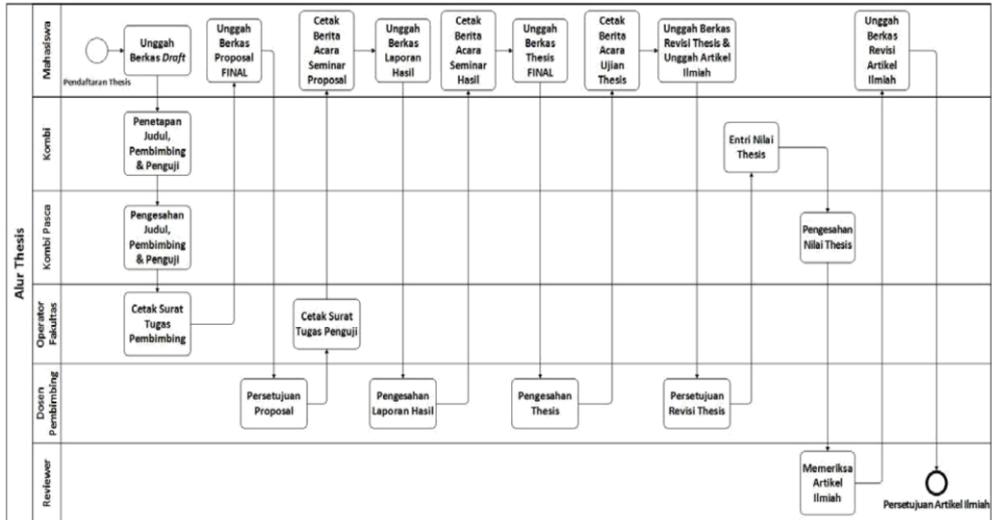
1. Penyelenggara Ujian Tesis adalah Dekan Fakultas Farmasi.
2. Dekan dapat mendelegasikan/menunjuk Program Studi untuk menyelenggarakan Ujian Tesis.
3. Penetapan penguji dan pembimbing mahasiswa Pascasarjana oleh Komisi Bimbingan dan mendapat approval dari Komisi Bimbingan Pascasarjana/Dekan.
4. Untuk menjamin intensitas proses bimbingan dilakukan pembatasan yaitu :
 - a) pembimbing adalah seseorang yang menguasai bidang/topik penelitian mahasiswa;
 - b) pembimbing hanya dapat melakukan bimbingan maksimum sebanyak 5 (lima) mahasiswa untuk DPU dan 7 (tujuh) mahasiswa untuk DPA;
 - c) penguji hanya dapat menguji maksimum 6 mahasiswa per semester.
5. Tesis program Magister dibimbing oleh seorang pembimbing utama dan seorang pembimbing anggota dengan gelar Doktor minimal Lektor.
6. Tim Penguji Tesis terdiri dari 2 (dua) Dosen dengan ketentuan 1 (satu) Dosen menguji substansi Etika Akademik dan 1 (satu) Dosen menguji Substansi Akademik.

8.2 Persyaratan Ujian Tesis

Ujian Tesis dapat diselenggarakan dengan persyaratan sebagai berikut.

1. Ujian Tesis dapat dilakukan setelah minimal satu artikel mahasiswa diterima dan atau dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi minimal SINTA 2 atau jurnal internasional Bereputasi (Scopus-Q4) atau satu artikel ilmiah dalam konferensi atau *Proceeding* ber-ISBN yang dibuktikan dengan terbitnya LOA, serta dilengkapi dengan bukti CBEPT (*Computer Based English Profienct Test*) dengan skor minimal 475.
2. Tesis harus bebas plagiasi yang telah diverifikasi oleh para pembimbing atau Dosen yang ditetapkan untuk menguji etika akademik atau oleh tim task force yang ditunjuk menggunakan software anti plagiasi, dengan tingkat kesamaan maksimal 35 % (tiga puluh lima persen) dan masing-masing item sumber yang dikutip tidak boleh lebih dari 3 % (tiga persen) yang tersebar di berbagai referensi.

3. Proses penyelenggaraan Tesis secara administratif difasilitasi di dalam SISTER yang diawali dari proses pendaftaran sampai dengan bukti karya ilmiah dipublikasikan. Prosedur pelaksanaan Tesis disajikan melalui alur berikut:



Gambar 8.1 Alur Proses Penyusunan Tugas Akhir.

8.3 Penilaian Tesis

Nilai Tesis didapatkan secara kumulatif dari nilai beberapa kegiatan dengan proporsi sebagai berikut :

- Ujian proposal tugas akhir (bobot 30%);
- Seminar hasil (*progress report*) (bobot 10%);
- Ujian sidang tugas akhir (bobot 60%).

BAB 9. PERILAKU & ETIKA AKADEMIK

Mahasiswa sebagai bagian dari civitas akademika Fakultas Farmasi Universitas Jember diharapkan dapat menerapkan sopan santun tidak hanya di lingkungan fakultas namun juga universitas, sehingga dipandang perlu untuk menetapkan pedoman sikap dan perilaku, penampilan serta tata tertib ujian bagi civitas akademika Fakultas Farmasi Universitas Jember.

9.1 Perilaku

Pedoman perilaku bagi civitas akademika Fakultas Farmasi Universitas Jember antara lain:

1. Menjunjung tinggi nilai luhur Universitas Jember
2. Saling menghormati kepada dosen, karyawan, sesama mahasiswa dan masyarakat
3. Menghormati dan mentaati peraturan yang berlaku di Fakultas Farmasi dan Universitas Jember
4. Ikut menjaga dan mendukung kelancaran kegiatan akademik (perkuliahan, praktikum maupun praktek kerja profesi)
5. Ikut menjaga dan berpartisipasi aktif pada kegiatan pembelajaran
6. Ikut menciptakan suasana aman dan nyaman di lingkungan kampus.

Pedoman penampilan bagi civitas akademika Fakultas Farmasi Universitas Jember antara lain:

1. Civitas akademika dan karyawan tidak diperkenankan menggunakan sepatu sandal/sandal.
2. Tidak diperkenankan menggunakan kaos oblong/*T-Shirt*.
3. Harus berpakaian rapi, bersih, pantas, sopan dan tidak ketat.
4. Mahasiswi tidak diperkenankan memakai celana pendek, celana panjang 3/4, rok mini ataupun rok dengan belahan lebih dari 10 cm di atas lutut.
5. Mahasiswa tidak diperkenankan menggunakan celana panjang yang belel, sobek, bertambal dan bersaku banyak.
6. Rambut harus disisir rapi. Bagi mahasiswa pria rambut dipotong pendek dan rapi.
7. Seluruh civitas akademika dan karyawan tidak diperbolehkan menggunakan perhiasan yang berlebihan.
8. Pada saat praktikum, mahasiswa wajib mengenakan baju praktikum warna putih dan bersih dengan panjang 5-10 cm di atas lutut. Bagi yang berjilbab dan memakai baju lengan panjang maka baju praktikum harus berlengan panjang, dengan panjang baju

praktikum sampai pergelangan tangan. Atau dengan kata lain, pada saat praktikum lengan baju tidak diperkenankan lebih panjang dari lengan jas praktikum.

Catatan :

Model dan bentuk baju praktikum harus sesuai petunjuk yang dikeluarkan oleh Fakultas Farmasi Universitas Jember.

- a. Baju praktikum harus dikenakan dan dikancingkan dengan rapi
- b. Baju praktikum tidak diperkenankan digunakan di luar kampus.
- c. Segala kegiatan yang dilakukan di laboratorium harus menggunakan baju praktikum.

Pedoman tata tertib ujian bagi civitas akademika Fakultas Farmasi Universitas Jember antara lain:

1. Terdaftar sebagai peserta ujian.
2. Berpakaian sopan dan rapi.
3. Membawa Kartu Tanda Mahasiswa
4. Datang 5 menit sebelum ujian dimulai, apabila datang terlambat, maka tidak ada waktu perpanjangan/tambahan.
5. Bagi yang tidak hadir pada saat ujian karena sakit/ alasan penting dapat mengikuti ujian susulan berdasarkan rekomendasi dosen pembina mata kuliah.
6. Duduk di tempat yang telah ditentukan.
7. Mengisi daftar hadir yang diberikan oleh pengawas.
8. Tidak diperkenankan melakukan kecurangan dalam bentuk apapun. Bila mahasiswa ditemukan melakukan kecurangan dapat dikenakan sanksi :
 - a. Diperingatkan;
 - b. Dicatat/ diberi stempel "*suspect curang*" oleh pengawas;
 - c. Dikeluarkan dari tempat ujian;
 - d. Pengurangan nilai
 - e. Tidak lulus mata kuliah tersebut.
8. Periksa kelengkapan soal pada setiap halaman. Bila terdapat kekurangan dapat meminta lembar soal pengganti.
9. Soal dikerjakan sesuai dengan yang tertulis di lembar soal. Soal yang salah menjadi tanggung jawab penguji atau bonus bagi mahasiswa
10. Mahasiswa tidak boleh keluar ruangan tanpa ijin pengawas
11. Mahasiswa peserta ujian harus menjaga ketertiban, ketenangan dan kelancaran ujian.
12. Mahasiswa tidak boleh membawa soal keluar, kecuali atas ijin pengajar.

13. HP dimatikan dan dimasukkan ke tas

14. Di atas meja hanya ada alat tulis (kotak pensil dimasukkan ke dalam tas).

9.2 Etika akademik

Etika akademik merupakan seperangkat kaidah atau penerapan nilai-nilai dan norma baik buruk serta benar salah dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Penanaman etika akademik akan mengantarkan lulusan yang berkapasitas ilmu, berkarakter, dan cendekia. Rumusan etika akademik dituangkan dalam bentuk pernyataan yang tegas dan jelas tentang hal-hal yang perlu dan seharusnya dilakukan sebagai tanggapan terhadap permasalahan.

Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, pelanggaran etika akademik cukup menjadi perhatian masyarakat, antara lain: kecurangan dalam ujian, menyontek, joki, plagiat karya ilmiah, dan lain-lain. Beberapa aktivitas mahasiswa yang tergolong pelanggaran etika akademik antara lain:

1. Mencontek, yaitu menggunakan cara yang tidak jujur selama ujian berlangsung, misalnya membuka catatan, buku, atau media informasi lainnya, bekerjasama dengan peserta lain;
2. Menjadi joki ujian, menggantikan kedudukan orang lain untuk melaksanakan atau menyelesaikan soal-soal ujian baik atas permintaan orang lain maupun atas kehendaknya sendiri;
3. Meminta atau menyuruh orang lain untuk menjadi joki, baik yang kegiatannya di Jember maupun di tempat lain;
4. Membujuk, memberi hadiah atau mengancam dengan maksud untuk mempengaruhi hasil penilaian kegiatan akademik;
5. Melakukan tindakan mengubah, mengganti, memalsukan isi atau informasi yang ada dalam kartu tanda mahasiswa (KTM), bukti pembayaran kegiatan akademik, bukti bebas tanggungan perpustakaan dan laboratorium, Laporan Hasil Studi (LHS), transkrip nilai, dan ijazah.
6. Melakukan tindakan plagiat :
 - a. Mempublikasikan karya: laporan, tugas paper, artikel, skripsi, tesis atau disertasi yang dibuat dengan cara memesan atau membeli dari orang lain;
 - b. Mengakui atau menggunakan karya: laporan, tugas paper, artikel, skripsi, tesis atau disertasi orang yang lebih dulu menulis atau mempublikasikan sebagai buah karyanya;

- c. Menggunakan, mempublikasikan atau menampilkan gagasan atau ide orang lain dalam bentuk data, teks, audio, video atau bentuk lainnya tanpa merujuk atau mendapat persetujuan pemiliknya;
- d. Menggunakan gagasan orang lain ke dalam bahasa sendiri tanpa rujukan yang memadai terhadap sumber atau mengaburkan sumber;
- e. Mengumpulkan tugas, paper, artikel atau laporan akademik seperti laporan praktikum, studi lapang, magang yang sama atau mirip dengan karya orang lain yang pernah dikumpulkan sebelumnya.

9.3 Sanksi Pelanggaran Etika Akademik

Fakultas Farmasi Universitas Jember mengembangkan peraturan akademik bersifat persuasif, jelas, dan tegas berdasarkan aturan dari universitas. Pelanggaran terhadap norma dan aturan akademik yang telah ditetapkan memiliki konsekuensi pemberian sanksi. Hal ini dilakukan agar sanksi yang berupa tindakan atau pembinaan dapat membangun atau memaksa mahasiswa taat dengan aturan yang berlaku.

Tindakan atau pembinaan dilakukan oleh pimpinan, rektor atau dekan, kepada mahasiswa didasarkan pada laporan valid dan didukung oleh bukti dari pihak-pihak yang diberi kewenangan untuk melakukan tugas pemantauan atau evaluasi. Sanksi yang diberikan kepada mahasiswa yang melakukan kecurangan/pelanggaran etika akademik dapat berupa:

1. Peringatan baik secara langsung/lisan maupun tulisan oleh dosen atau karyawan yang mendapat kewenangan secara tertulis oleh pimpinan fakultas;
2. Pengurangan nilai hasil pembelajaran dari mata kuliah yang ditempuh serendah-rendahnya E oleh dosen pengampu mata kuliah;
3. Pembatalan nilai yang terlanjur diperoleh/diberikan setelah terbukti melakukan pelanggaran etika akademik;
4. Memutus beasiswa atau bantuan pendidikan lainnya;
5. Pemberian skorsing selama 6 bulan sampai dengan 1 tahun;
6. Mengembalikan mahasiswa yang bersangkutan kepada orang tuanya.

Pemberian sanksi dilakukan oleh pimpinan universitas atau fakultas setelah yang bersangkutan terbukti melakukan pelanggaran etika akademik. Besarnya atau beratnya sanksi yang dijatuhkan sebanding dengan tingkat pelanggaran yang telah dilakukan oleh mahasiswa.

BAB 10. SILABUS MATA KULIAH

10.1 Semester Gasal 2023/2024

		UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS FARMASI MAGISTER FARMASI	KODE DOKUMEN F1.03.04
SILABUS			
MATA KULIAH	Nama	Biologi Sel dan Farmakologi Molekuler	
	Kode	FST2101	
	Kredit	2 SKS	
	Semester	1	
DESKRIPSI MATA KULIAH			
Mata kuliah ini berisi tentang struktur molekul gen dan kromosom, struktur dan fungsi protein, mekanisme genetika molekul, struktur biomembran dan struktur sel, kontrol ekspresi gen, teknik isolasi DNA dan Protein, serta berbagai teknik analisis molekul. Mata kuliah ini juga berisi transduksi sinyal dan mekanisme aksi obat pada berbagai target aksi seperti kanal ion, enzim, transporter dan reseptor serta aplikasinya pada molekul suatu obat dan senyawa tunggal dalam tanaman pada penyakit tertentu.			
CPL PRODI YANG DIBEBANKAN PADA MK			
02	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas dengan menginternalisasi nilai, norma, dan etika melalui bekerja sama serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan		
04	Menguasai konsep teoritis, teknologi mutakhir terkait penemuan, pengembangan dan formulasi obat dan obat bahan alam yang memberikan kontribusi di bidang kefarmasian.		
11	Mampu berpartisipasi dalam penemuan, pengembangan dan formulasi obat bahan alam.		
13	Mampu mengkaji dan mengevaluasi aktivitas, khasiat, efek samping, efek toksik dan interaksi obat alam/sintetik dengan zat lain dan dengan lingkungan.		
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH (CPMK)			
02	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dengan menginternalisasi nilai, norma, dan etika melalui bekerja sama serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan dalam menjalankan tugas perkuliahan		
04	Mendeskripsikan struktur molekul gen, mekanisme genetika molekul dan analisis molekul yang nantinya berkaitan dengan mekanisme molekul target aksi obat dan senyawa tunggal pada tanaman di dalam tubuh dalam aplikasinya untuk pengobatan suatu penyakit.		
11	Berpartisipasi dalam penemuan, pengembangan dan formulasi obat dengan menggunakan memanfaatkan tehnik molekul		
13	Mengkaji aktivitas obat molekul tunggal melalui mekanisme interaksi obat dengan target aksinya		
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH (Sub-CPMK)			
1	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dengan menginternalisasi nilai, norma, dan etika melalui bekerja sama serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan dalam menjalankan tugas perkuliahan		
2	Mendeskripsikan struktur molekul gen, mekanisme genetika molekul dan analisis molekul yang nantinya berkaitan dengan mekanisme molekul target aksi obat dan senyawa tunggal pada tanaman di dalam tubuh dalam aplikasinya untuk pengobatan suatu penyakit.		
3	Mengkaji aktivitas obat molekul tunggal melalui mekanisme interaksi obat dengan target aksinya		
4	Berpartisipasi dalam penemuan, pengembangan dan formulasi obat dengan menggunakan tehnik molekul		
MATERI PEMBELAJARAN			
1. Materi Genetik 2. Ekspresi Gen pada Eukariot 3. Regulasi Ekspresi Gen 4. Protein Sorting 5. Replikasi dan Mutasi gen 6. LKM 1 7. Target Aksi Obat 8. Reseptor inti dan tirosinase sebagai target aksi obat 9. Reseptor terikat protein G sebagai target aksi obat 10. Reseptor kanal ion sebagai target aksi obat 11. LKM2			
PUSTAKA UTAMA			

<ol style="list-style-type: none"> 1. Watson, Baker, Bell, Gann, Levine (2007) Molecular Biology of the Gene, 6th edition, CHSL Press and Benjamin Cummings. 2. Triwibowo Yuwono (2006) Biologi Molekuler, Penerbit Erlangga, Jakarta. 3. Brunton L, Keits P, Donald B, Lain B. 2008. Goodman L.S.,A. Gilman, the Pharmacological Basic of Therapeutics. 11th Ed. New York: Mc Graw Hill Medical Publishing Division. 4. Katzung BG. 2007. Basic and Clinical Pharmacology. 10th Ed Departement of Cellular & Molecular Pharmacology University of California, San Francisco : Mc Graw Hill Companies. 5. Kenakin, T., 1997. Molecular Pharmacology, Blackwell Science Inc. Oxford 6. Ikawati, Z., 2004. Pengantar Farmakologi Molekular: target aksi obat dan mekanismenya, Bagian Farmakologi dan Farmasi Klinik Fakultas Farmasi UGM dan Kampungkreas. 7. kawati, Z., 2014. Farmakologi Molekuler: target aksi obat dan mekanisme [molekulernya, Gajah Mada University Press. 8. Wells BG, DiPiro JT, Schwinghammer TL & DiPiro CV. 2009. Pharmacotherapy Handbook. 7th Ed. New York: McGraw Hill Companies. 9. Fajrin, FA., Dewi, IP., 2019. Farmakologi Molekuler. UPT Penerbitan dan Percetakan Universitas Jember.
PUSTAKA PENDUKUNG
1. Fajrin, FA., Dewi, IP., 2019. Farmakologi Molekuler. UPT Penerbitan dan Percetakan Universitas Jember.

		UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS FARMASI MAGISTER FARMASI	KODE DOKUMEN F1.03.04
SILABUS			
MATA KULIAH	Nama	Manajemen Pelayanan Kesehatan dan Pendukung Pelayanan Kefarmasian	
	Kode	FKK2104	
	Kredit	2 SKS	
	Semester	1	
DESKRIPSI MATA KULIAH			
<p>Dalam mata kuliah Manajemen Pelayanan Kesehatan dan Pendukung Pelayanan Kefarmasian memberikan pengetahuan dan ketrampilan untuk menggunakan fasilitas dan sumberdaya yang dimiliki untuk pengembangan lebih lanjut dan pelaksanaan pelayanan kesehatan yang minim atau zero kesalahan dan efisien. Mata kuliah ini meliputi pengetahaun dasar manajemen pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan dan di populasi masyarakat.</p>			
CPL PRODI YANG DIBEBAKANKAN PADA MK			
05	Menguasai prinsip legalitas, aspek sosial, sains dan teknologi yang melandasi pengambilan kebijakan terkait obat.		
14	Mampu mengembangkan sistem manajemen dan kebijakan obat.		
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH (CPMK)			
01	Memahami prinsip dasar manajemen pelayanan kesehatan dan inovasinya		
02	Mengetahui bagaimana aplikasi manajemen pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan dan publik		
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH (Sub-CPMK)			
1	Mengetahui urgensi manajemen pelayanan kesehatan dan evaluasinya		
2	Mengetahui prinsip manajemen financial dan SDM dalam pelayanan kesehatan		
3	Memahami manajemen logistik dan quality assurance dalam pelayan kesehatan di RS, Apotek, dan klinik		
4	Mengetahui aplikasi manajemen pelayanan kesehatan di bidang ketenagakerjaan dan dalam kebencanaan		
MATERI PEMBELAJARAN			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Manajemen Kesehatan - Yang perlu dikuasai oleh manajer kesehatan 2. Data analisis dalam manajemen pelayanan kesehatan 3. Inovasi Manajemen Kesehatan 4. Financial and budgeting dalam pelayanan kesehatan 5. Manajemen SDM (Human Resource Management) 6. Manajemen Logistik pelayanan kesehatan di apotek, RS, dan Klinik 7. Quality assurance pada pelayanan kesehatan 8. Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja 9. Manajemen Pelayanan Kesehatan pada kondisi kebencanaan 			
PUSTAKA UTAMA			
1. Sharon B Buchbinder, Nancy H Shanks - Introduction to Health Care Management-Jones & Bartlett Learning (2016)			
PUSTAKA PENDUKUNG			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Finkler, Steven A. Ward, David M. Calabrese, Thad. - Accounting Fundamentals for Health Care Management (2023) 2. Christo El Morr, Hossam Ali-Hassan - Analytics in Healthcare_ A Practical Introduction-Springer International Publishing (2019) 			

		UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS FARMASI MAGISTER FARMASI	KODE DOKUMEN F1.03.04
SILABUS			
MATA KULIAH	Nama	Farmakokinetika dan Biofarmasetika Lanjut	
	Kode	FST2102	
	Kredit	2 SKS	
	Semester	1	
DESKRIPSI MATA KULIAH			
Mata kuliah ini berisi mengenai kajian ruang lingkup ilmu biofarmasetika dan arti pentingnya dalam rancang bangun sediaan, faktor-faktor yang berpengaruh pada bioavailabilitas, BCS, disolusi dan kelarutan serta faktor-faktor yang berpengaruh disertai metode-metode untuk meningkatkan kelarutan dan disolusi, ko-kristal dan nanopartikel untuk meningkatkan bioavailabilitas obat, diskusi mengenai keterkaitan ilmu biofarmasetika dan tesis yang akan dilakukan, bioavailabilitas dan bioekivalensi beserta evaluasinya, analisis IVIVC			
CPL PRODI YANG DIBEBANKAN PADA MK			
04	Menguasai konsep teoritis, teknologi mutakhir terkait penemuan, pengembangan dan formulasi obat dan obat bahan alam yang memberikan kontribusi di bidang kefarmasian.		
05	Menguasai prinsip legalitas, aspek sosial, sains dan teknologi yang melandasi pengambilan kebijakan terkait obat.		
09	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data.		
13	Mampu mengkaji dan mengevaluasi aktivitas, khasiat, efek samping, efek toksik dan interaksi obat alam/sintetik dengan zat lain dan dengan lingkungan.		
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH (CPMK)			
-1	Mendeskripsikan dengan tepat ruang lingkup Biofarmasetika dan arti penting dalam rancang bangun sediaan, faktor-faktor yang berpengaruh pada bioavailabilitas dan Biopharmaceutics Classification System.		
-2	Menunjukkan kemampuan mengevaluasi bioavailabilitas dan bioekivalensi obat dan in vitro-in vivo correlation		
-3	Menganalisis peran ko kristal dan nanopartikel dalam meningkatkan bioavailabilitas obat, protein dan gen		
-4	Mendeskripsikan dengan tepat kelarutan dan disolusi, faktor-faktor yang berpengaruh dan metode-metode untuk meningkatkan kelarutan dan disolusi		
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH (Sub-CPMK)			
1	Mampu menjelaskan Ilmu biofarmasetika, sejarah dan asal mulanya		
2	Mampu menjelaskan Refreshment: Ruang lingkup Biofarmasetika dan arti penting dalam rancang bangun sediaan		
3	Mampu menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh pada bioavailabilitas		
4	Mampu menjelaskan mengenai Biopharmaceutics classification system		
5	Mampu menjelaskan mengenai bioavailabilitas dan bioekivalensi		
6	Mampu menganalisis dan mengevaluasi bioavailabilitas dan bioekivalensi		
7	Mampu menganalisis IVIVC		
8	Mampu menganalisis peran ko kristal dalam meningkatkan bioavailabilitas		
9	Mampu menganalisis peran nanopartikel dalam meningkatkan bioavailabilitas obat		
10	Mampu menganalisis peran nanopartikel dalam meningkatkan bioavailabilitas protein dan gen		
11	Mampu menjelaskan keterkaitan tesis yang akan dilakukan dengan ilmu biofarmasetika		
12	Mampu menjelaskan Kelarutan dan disolusi, serta factor- faktor yang berpengaruh		
13	Mampu menjelaskan metode-metode yang digunakan untuk meningkatkan kelarutan dan disolusi		
MATERI PEMBELAJARAN			

<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrak perkuliahan & Pendahuluan 2. Refreshment: Ruang lingkup Biofarmasetika dan arti penting dalam rancang bangun sediaan 3. Faktor-faktor yang berpengaruh pada bioavailabilitas 4. BCS 5. Kelarutan dan disolusi, serta factor- factor yang berpengaruh 6. Metod-metode untuk meningkatkan kelarutan dan disolusi 7. Ko-kristal dan peran dalam meningkatkan bioavailabilitas 8. Nanopartikel drug delivery untuk meningkatkan bioavailabilitas 9. Nanopartikel untuk meningkatkan bioavailabilitas protein dan gen delivery 10. Diskusi ketrkaitan tesis dengan mata kuliah biofarmasetika 11. Diskusi ketrkaitan tesis dengan mata kuliah biofarmasetika 12. Bioavailabilitas dan bioekivalensi 13. Bioavailabilitas dan bioekivalensi assessment 14. In vitro in vivo correlation
<p>PUSTAKA UTAMA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Shargel, L., Yu, ABC (2016) Applied Biopharmaceutics and Pharmacokinetics, 7 th ed., Appleton & lange, USA 2. Chavda VP, Shah D, Tandell H, Soniwala M. 2016. In vitro-in vivo correlation (IVIVC) : a strategic tool in drug product development. Research and reviews : A Journal of drug formulation, development and production. 3(3):31-54 3. Brahmankar, Jaiswal, SN.2017.Biopharmaceutics and Pharmacokinetics, A-Treatise,Vallab, India
<p>PUSTAKA PENDUKUNG</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal dan hasil penelitian terbaru

		UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS FARMASI MAGISTER FARMASI	KODE DOKUMEN F1.03.04
SILABUS			
MATA KULIAH	Nama	Farmakogenetik dan Farmakogenomik	
	Kode	FKK2103	
	Kredit	2 SKS	
	Semester	1	
DESKRIPSI MATA KULIAH			
Mata kuliah Farmakogenetik dan Farmakogenomik berisi pokok-pokok bahasan konsep dasar farmakogenetik dan farmakogenomik; pengenalan human genome dan genomic aplikasi; polimorfisme dan SNP; farmakogenomik pada ADME dan reseptor; serta aplikasi farmakogenomik pada terapi beberapa penyakit seperti diabetes, depresi, kanker, dan asma.			
CPL PRODI YANG DIBEBAKANKAN PADA MK			
03	Menguasai teori dan aplikasi bidang ilmu farmasi lanjut secara mendalam untuk mengembangkan dan menerapkan hasil riset bagi kemajuan ilmu farmasi.		
09	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data.		
13	Mampu mengkaji dan mengevaluasi aktivitas, khasiat, efek samping, efek toksik dan interaksi obat alam/sintetik dengan zat lain dan dengan lingkungan.		
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH (CPMK)			
3	Mahasiswa mampu menguasai teori, metode, aplikasi ilmu, dan teknologi farmasi (farmasetika, kimia farmasi, farmakognosi, farmakologi), konsep dan aplikasi ilmu biomedik (biologi, anatomi manusia, mikrobiologi, fisiologi, patofisiologi, etik biomedik, biostatistik), konsep farmakoterapi, pharmaceutical care, pharmacy practice, serta prinsip pharmaceutical calculation, epidemiologi, pengobatan berbasis bukti, dan farmakoeonomi		
9	Mahasiswa mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data		
13	Mahasiswa mampu mengkaji dan mengevaluasi aktivitas, khasiat, efek samping, efek toksik dan interaksi obat alam/sintetik dengan zat lain dan dengan lingkungan		
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH (Sub-CPMK)			
1	Menguasai konsep dan aplikasi farmakogenetik dan farmakogenomik dalam pemberian terapi pasien dengan penyakit tertentu.		
2	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang farmakogenetik dan farmakogenomik melalui studi kasus pada terapi penyakit tertentu		
3	Melaksanakan riset, mengidentifikasi dan menyelesaikan problem terkait farmakogenetik dan farmakogenomik melalui studi kasus pada terapi penyakit tertentu		
MATERI PEMBELAJARAN			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar farmakogenetik dan farmakogenomik 2. Pengenalan human genom dan genomic aplikasi 3. Polimorfisme genetic dan SNP 4. Farmakogenomik dan ADME 5. Farmakogenomik pada reseptor 6. LKM 1: Farmakogenomik pada terapi depresi 7. LKM 2: Farmakogenomik pada terapi diabetes 8. LKM 3: Farmakogenomik pada terapi kanker 9. LKM 4: Farmakogenomik pada terapi asma 			
PUSTAKA UTAMA			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Brunton L, Keits P, Donald B, Lain B. 2018. Goodman L.S.,A. Gilman, the Pharmacological Basic of Therapeutics. 13th Ed. New York: Mc Graw Hill Medical Publishing Division. 2. Katzung BG. 20018. Basic and Clinical Pharmacology. 14th Ed Departement of Cellular & Molecular Pharmacology University of California, San Francisco : Mc Graw Hill Companies. 			
PUSTAKA PENDUKUNG			
1. -			

		UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS FARMASI MAGISTER FARMASI	KODE DOKUMEN F1.03.04
SILABUS			
MATA KULIAH	Nama	Farmakokinetika dan Farmakodinamika Klinik	
	Kode	FKK2101	
	Kredit	2 SKS	
	Semester	1	
DESKRIPSI MATA KULIAH			
Mata kuliah ini berisi mengenai konsep dasar farmakodinamik, rentang terapeutik, dan pemantauan obat terapeutik (Therapeutic Drug Monitoring), prinsip-prinsip farmakokinetika, terapi infusi intravena, pengaturan dosis pada beberapa kondisi seperti pasien pediatri, pasien obesitas, pasien dengan penyakit hati dan ginjal. Mata kuliah ini juga dilengkapi dengan studi kasus terkait pengaturan dosis pada beberapa obat yang penting yaitu digoksin, fenitoin, aminoglikosida, dan teofilin.			
CPL PRODI YANG DIBEKANKAN PADA MK			
03	Menguasai teori dan aplikasi bidang ilmu farmasi lanjut secara mendalam untuk mengembangkan dan menerapkan hasil riset bagi kemajuan ilmu farmasi.		
09	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data.		
13	Mampu mengkaji dan mengevaluasi aktivitas, khasiat, efek samping, efek toksik dan interaksi obat alam/sintetik dengan zat lain dan dengan lingkungan.		
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH (CPMK)			
-1	Mahasiswa mampu mendeskripsikan teori dan aplikasi bidang ilmu farmasi lanjut secara mendalam untuk mengembangkan dan menerapkan hasil riset bagi kemajuan ilmu farmasi.		
-1	Mahasiswa mampu mengambil keputusan berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data untuk menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan nilai humaniora.		
-1	Mahasiswa mampu mengkaji dan mengevaluasi aktivitas, khasiat, efek samping, efek toksik dan interaksi obat alam/sintetik dengan zat lain dan dengan lingkungan		
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH (Sub-CPMK)			
1	Mampu memahami konsep dasar farmakodinamika dan farmakokinetika		
2	Mampu memahami kalkulasi dan persamaan pada farmakokinetika klinik		
3	Mampu memahami pengaturan dosis pada penyakit ginjal		
4	Mampu memahami pengaturan dosis pada penyakit hati		
5	Mampu memahami pengaturan dosis pada pasien pediatri		
6	Mampu memahami pengaturan dosis pada pasien obesitas		
7	Mampu mengambil keputusan berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data untuk menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan nilai humaniora pada kasus pengaturan dosis digoksin		
8	Mampu mengambil keputusan berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data untuk menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan nilai humaniora pada kasus pengaturan dosis fenitoin		
9	Mampu mengambil keputusan berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data untuk menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan nilai humaniora pada kasus pengaturan dosis aminoglikosida		
10	Mampu mengambil keputusan berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data untuk menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan nilai humaniora pada kasus pengaturan dosis teofilin		
11	Mampu mengkaji dan mengevaluasi aktivitas, khasiat, efek samping, efek toksik dan interaksi obat alam/sintetik dengan zat lain dan dengan lingkungan pada kasus pengaturan dosis digoksin		
12	Mampu mengkaji dan mengevaluasi aktivitas, khasiat, efek samping, efek toksik dan interaksi obat alam/sintetik dengan zat lain dan dengan lingkungan pada kasus pengaturan dosis fenitoin		
13	Mampu mengkaji dan mengevaluasi aktivitas, khasiat, efek samping, efek toksik dan interaksi obat alam/sintetik dengan zat lain dan dengan lingkungan pada kasus pengaturan dosis aminoglikosida		
14	Mampu mengkaji dan mengevaluasi aktivitas, khasiat, efek samping, efek toksik dan interaksi obat alam/sintetik dengan zat lain dan dengan lingkungan pada kasus pengaturan dosis teofilin		
MATERI PEMBELAJARAN			

<ol style="list-style-type: none">1. Konsep dasar farmakodinamik, rentang terapeutik, dan pemantauan obat terapeutik (Therapeutic Drug Monitoring)2. Prinsip-prinsip farmakokinetika3. Pengaturan dosis pada penyakit ginjal4. Pengaturan dosis pada penyakit hati5. Pengaturan dosis pada pasien obesitas6. Pengaturan dosis pada pasien pediatri7. Studi kasus pengaturan dosis pada digoksin8. Studi kasus pengaturan dosis pada fenitoin9. Studi kasus pengaturan dosis pada aminoglikosida10. Studi kasus pengaturan dosis pada teofilin
PUSTAKA UTAMA
<ol style="list-style-type: none">1. Hakim, Lukman, 2015. Farmakokinetika Klinik, Yogyakarta: Bursa Ilmu2. Wahyono, Djoko, 2016. Farmakokinetika Klinik: Konsep Dasar dan Terapan dalam Farmasi Klinik, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press3. Bauer, Larry A, 2008. Applied Clinical Pharmacokinetics, New York: McGraw Hill Medical
PUSTAKA PENDUKUNG
<ol style="list-style-type: none">1. Rosenbaum, Sara E, 2017. Basic pharmacokinetics and pharmacodynamics : an integrated textbook and computer simulations. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc

		UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS FARMASI MAGISTER FARMASI	KODE DOKUMEN F1.03.04
SILABUS			
MATA KULIAH	Nama	Farmakoepidemiologi dan Farmakoekonomi	
	Kode	FKK2102	
	Kredit	2 SKS	
	Semester	1	
DESKRIPSI MATA KULIAH			
Mata kuliah farmakoepidemiologi mempelajari tentang interaksi antara manusia dengan obat atau sediaan farmasi pada tingkat populasi, mengamati data dalam kondisi real yang meliputi manfaat, resiko, pola penggunaan. Farmakoekonomi adalah cabang dari studi ekonomi kesehatan yang berfokus pada pertimbangan biaya dan dampak kesehatan pada suatu intervensi spesifik.			
CPL PRODI YANG DIBEKANKAN PADA MK			
02	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas dengan menginternalisasi nilai, norma, dan etika melalui bekerja sama serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan		
03	Menguasai teori dan aplikasi bidang ilmu farmasi lanjut secara mendalam untuk mengembangkan dan menerapkan hasil riset bagi kemajuan ilmu farmasi.		
05	Menguasai prinsip legalitas, aspek sosial, sains dan teknologi yang melandasi pengambilan kebijakan terkait obat.		
07	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional.		
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH (CPMK)			
01	Mengetahui urgensi penelitian farmakoepidemiologi dan farmakoekonomi dalam pengambilan kebijakan terkait obat		
02	Mengetahui cara analisis dan pengambilan data outcome dan biaya dalam berbagai tipe-tipe penelitian farmakoekonomi		
03	Mengetahui tipe-tipe desain penelitian farmakoepidemiologi beserta analisis dan interpretasi datanya		
04	Memahami aplikasi real penelitian farmakoepidemiologi dan farmakoekonomi dalam rangka pengambilan kebijakan obat		
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH (Sub-CPMK)			
1	Pengantar dan urgensi penelitian farmakoekonomi		
2	Sejarah dan urgensi penelitian farmakoepidemiologi		
3	Penentuan biaya dalam studi farmakoekonomi		
4	Penentuan outcome dalam studi farmakoekonomi dan pemanfaatan data clinical trial outcome dalam penelitian farmakoekonomi		
5	Tipe-tipe desain penelitian farmakoepidemiologi		
6	Analisis dan interpretasi data penelitian farmakoepidemiologi		
7	Aplikasi. penelitian farmakoekonomi dan farmakoepidemiologi dalam arah kebijakan obat dan sediaan farmasi		
MATERI PEMBELAJARAN			
1. Pengantar dan urgensi penelitian farmakoekonomi			
2. Definisi dan estimasi biaya dalam penelitian farmakoekonomi			
3. Definisi dan estimasi outcomes dalam penelitian farmakoekonomi			
4. Tipe-tipe penelitian farmakoekonomi			
5. Pengaplikasian data clinical trial dalam penelitian farmakoekonomi			
6. Aplikasi penelitian farmakoekonomi			
7. Pengantar dan sejarah farmakoepidemiologi			
8. Tipe-tipe desain penelitian farmakoepidemiologi (cohort, nested cohort, RCT)			
9. Tipe-tipe desain penelitian farmakoepidemiologi (cross-sectional dan case control)			
10. Analisis dan intepretasi data dalam penelitian epidemiologi 1			
11. Analisis dan intepretasi data dalam penelitian epidemiologi 2			
12. Validitas dan bias dalam penelitian epidemiologi			
PUSTAKA UTAMA			
1. Brian L. Strom, Stephen E. Kimmel, Sean Hennessy - Textbook of Pharmacoepidemiology-Wiley-Blackwell (2021) (1)			
2. Michael F. Drummond, Mark J. Sculpher, Karl Claxton, Greg L. Stoddart, George W. Torrance - Methods for the Economic Evaluation of Health Care Programmes-Oxford Universit (2015)			
PUSTAKA PENDUKUNG			
1. Briggs, Andrew H., Claxton, Karl, Sculpher, Mark J. - Decision modelling for health economic evaluation-Oxford University Press (2006)			

		UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS FARMASI MAGISTER FARMASI	KODE DOKUMEN F1.03.04
SILABUS			
MATA KULIAH	Nama	Rancangan dan Sintesis Obat Berbasis Komputasi	
	Kode	FST2104	
	Kredit	2 SKS	
	Semester	1	
DESKRIPSI MATA KULIAH			
Teknik komputasi memainkan peran penting dalam proses desain obat. Desain Obat Berbasis Komputasi memberikan gambaran yang kuat tentang teknik-teknik tersebut dan peran yang dimainkannya dalam proses desain obat. Mata kuliah ini mencakup berbagai teknik desain obat komputasi dalam format nonmatematis. Penekananannya adalah pada pemahaman bagaimana masing-masing metode bekerja, seberapa akurat metode tersebut, kapan digunakan, dan kapan tidak digunakan. Pertama, proses desain dibahas, dan kemudian masing-masing teknik komputasi dieksplorasi secara lebih mendalam. Variasi proses desain obat untuk berbagai jenis target disajikan. Berbagai proses desain obat disajikan, karena proses itu sendiri berubah tergantung pada apakah target obatnya adalah protein, DNA, target dalam sistem saraf pusat, dll. Selanjutnya membahas serangkaian topik, masing-masing berfokus pada satu teknik komputasi.			
CPL PRODI YANG DIBEKANKAN PADA MK			
03	Menguasai teori dan aplikasi bidang ilmu farmasi lanjut secara mendalam untuk mengembangkan dan menerapkan hasil riset bagi kemajuan ilmu farmasi.		
04	Menguasai konsep teoritis, teknologi mutakhir terkait penemuan, pengembangan dan formulasi obat dan obat bahan alam yang memberikan kontribusi di bidang kefarmasian.		
11	Mampu berpartisipasi dalam penemuan, pengembangan dan formulasi obat bahan alam.		
12	Mampu mendesain dan melakukan standardisasi sediaan farmasi untuk memenuhi standar mutu yang disyaratkan.		
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH (CPMK)			
03	Mampu memahami teori dan aplikasi hasil riset dalam rancangan obat		
04	Mampu memahami teori penemuan, pengembangan dan formulasi obat dan obat bahan alam		
11	Mampu mengimplikasikan perkembangan ilmu pengetahuan dalam penemuan, pengembangan dan formulasi obat bahan alam		
12	Mampu memahami prinsip desain sediaan farmasi		
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH (Sub-CPMK)			
1	Mampu memahami teori dan aplikasi hasil riset dalam rancangan obat lewat telaah jurnal riset		
2	Mampu memahami teori penemuan, pengembangan dan formulasi obat dan obat bahan alam lewat ujian		
3	Mampu mengimplikasikan perkembangan ilmu pengetahuan dalam penemuan, pengembangan dan formulasi obat bahan alam lewat ujian akhir 1		
4	Mampu memahami prinsip desain sediaan farmasi lewat ujian akhir 2		
MATERI PEMBELAJARAN			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Introduction 2. Properties that Make a Molecule a Good Drug 3. Target Identification and Characterization + Tugas 4. The Drug Design Process for a Known and unknown Protein Target 5. Drug Design for Other Targets 6. Virtual Screening of Large Compound Libraries 7. Ujian Tengah Semester 8. Homology Model Building 9. Molecular Mechanics 10. Molecular Docking 11. Pharmacophore models + kuis 12. QSAR and 3D QSAR 13. Quantum Mechanics in Drug Design 14. Cheminformatics 15. Future Developments in Drug Design 16. Ujian Akhir Semester 			
PUSTAKA UTAMA			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Young, D.C., Computational Drug Design, A guide for Computational and Medicinal Chemist, 2009, John Wiley & Sons: New Jersey. 2. Pangaribowo, D.A., Abe M, 2020, Photochemical [2+ 2] Cycloaddition Reaction of Carbonyl Compounds with Danishefsky Diene, Organic & Biomolecular Chemistry. 3. Puspaningtyas AR, 2017, Drug Development of Mefenamic Acid Derivatives as Analgesic by Molecular Approach, International Journal of Pharmaceutical and Clinical Research 4. Nugraha AS, Firlil LN, Hendra R, Keller, PA, Purwoko, RY, Idrus HH, Ritawidya R, Febrian MB, Mahendra I, Kurniawan A, Forentin AM, Susilo VY, Kusumaningrum CE, Setiadi Y, Wongso H, 2023, Anticancer activity of Indonesian Melia azedarach L.: Phyto-chemistry, in vitro and in silico studies, Journal of Biologically Active Products from Nature 			
PUSTAKA PENDUKUNG			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tutone, M and Almerico, AM, Computational Approaches: Drug Discovery and Design in Medicinal Chemistry and Bioinformatics, 2021, MDPI:Switzerland. 			

BAB 11. PENUTUP

Hal-hal yang tidak tercantum dalam buku pedoman pendidikan ini akan diatur dengan keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Jember. Pedoman ini dapat ditinjau kembali apabila diperlukan.

BIODATA DOSEN TETAP
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS JEMBER

No	Nama / NIP	Pangkat/ Gol/ Jabatan	Alamat	HP/E-mail
1.	Prof. Drs. Bambang Kuswandi, M.Sc., Ph.D. NIP. 196902011994031002	Pembina Utama Madya / IV.d / Guru Besar	Jl. Nias I/9 Sumpersari, Jember	089606000660 b_kuswandi.farmasi@unej.ac.id
2.	Prof. apt. Ari Satia Nugraha, S.F., G.Dipsc., M.Sc., Ph.D. NIP. 197807212003121001	Penata / III.d/ Guru Besar	Pesona Regency AB-15A Jember	081391000208 arisatia@unej.ac.id
3.	Dr. apt. Nuri, S.Si., M.Si. NIP. 196904122001121007	Pembina / IV.a / Lektor Kepala	Perum Pondok Gede D 29 Jbr	081234904836 nuri.farmasi@unej.ac.id
4.	Dr. apt. Mochammad. Amrun Hidayat, S.Si., M.Farm. NIP. 197801262001121004	Pembina / IV.a / Lektor Kepala	Bumi Wirolegi Permai C / 2 Jember	081331117900 amrun.farmasi@unej.ac.id
5.	Dr. apt. Yudi Wicaksono, S.Si., M.Si. NIP. 197607242001121006	Pembina / IV.a / Lektor Kepala	Jl. Letjen Suprpto XIV Casablangka Jember	082236143123 yudi.farmasi@unej.ac.id
6.	apt. Eka Deddy Irawan, S.Si., M.Sc. NIP. 197503092001121001	Pembina / IV.a / Lektor Kepala	Jl. Semeru XXII / Z- 15 Jember	0811354517 eka.deddy@unej.ac.id
7.	apt. Lestyo Wulandari, S.Si., M.Farm. NIP. 197604142002122001	Pembina / IV.a / Lektor Kepala	Jl. Kaliurang Cluster B5 Jember	08818412204 lestyowulandari@unej.ac.id
8.	apt. Lusia Oktora Ruma K.S, S.F., M.Sc. NIP. 197910032003122001	Penata Tk I / III.d / Lektor	Jl. Semeru XXII / Z- 15 Jember	081336243155 oktora@unej.ac.id
9.	Dr. apt. Evi Umayah Ulfa, S.Si., M.Si. NIP. 197807282005012001	Penata Tk I / III.d/ Lektor	Griya Permata Kampus C-7 jember	085731760071 evi.farmasi@unej.ac.id
10.	Dr. apt. Siti Muslichah, S.Si., M.Sc. NIP. 197305132005012001	Penata Tk I/ III. d / Lektor	Jl. Danau Tondano 46 Jember	08124986352 muslichahsiti@unej.ac.id
11.	Dr. apt. Yuni Retnaningtyas, S.Si., M.Si. NIP. 197806092005012004	Penata Tk I / III.d / Lektor	Jl. W. Monginsidi II/69 Jember	08123470571 yuniretnaningtyas@unej.ac.id
12.	apt. Diana Holidah, SF., M.Farm. NIP. 197812212005012002	Penata Tk I / III.d / Lektor	Perum Griya Mangli Indah Blok BD 48 Jember	081234598620 diana.farmasi@unej.ac.id
13.	apt. Lidya Ameliana, S.Si., M.Farm. NIP. 198004052005012005	Penata Tk I/ III. d / Lektor	Perum Bumi Mangli Permai DH-32 A Jember	081231198524 lidyaameliana@unej.ac.id
14.	Dr. apt. Fifteen Aprila F., S.Farm., M.Farm. NIP. 198204152006042002	Penata Tk I / III. d/ Lektor	Jl. Sumatra VI/49	081336516291 fifteen.farmasi@unej.ac.id

15.	Dr. apt. Ayik Rosita P., S.Farm., M.Farm. NIP. 198102012006042001	Penata Tk I / III.d / Lektor	Tekoan No. 83 Tanggul Jember	08123473390 ayik.rosita@unej.ac.id
16.	Dr. apt. Lina Winarti, S.Farm.,M.Sc. NIP. 197910192006042002	Penata Tk I / III. d / Lektor	Perum Kaliurang Dreamland No. 4 Jember	082137926617 lina.winarti@unej.ac.id
17.	Dr. apt. Budipratiwi W., S.Farm.,M.Sc. NIP. 198112272006042003	Penata / III. c / Lektor	Perum Permata Indah H/21 Jember	081803141492 wisudyaningsih@unej.ac.id
18.	apt. Endah Puspitasari., S.Farm.,M.Sc. NIP. 198107232006042002	Penata Tk I / III.d / Lektor	Puri Bunga Nirwana Cluster Menteng C1 Jember	081804020050 e.puspitasari@unej.ac.id
19.	apt. Nia Kristiningrum,S.Farm.,M.Farm. NIP. 198204062006042001	Penata Tk I/ III. d / Lektor	Jl. Teuku Umar VI no 4 A Jember	08123074417 niakristiningrum.farmasi@unej.ac.id
20.	Dr. apt. Dian Agung Pangaribowo, S.Farm. NIP. 198410082008121004	Penata / III.c/ Lektor	Jl. Karangrejo X / 39 Surabaya	081380080354 agung.farmasi@unej.ac.id
21.	apt. Dwi Nurahmanto, S.Farm., M.Sc. NIP. 198401242008011001	Penata / III.c/ Lektor	Jln. KH Abd. Syukur No 99 Jember	081328383811 dwinurahmanto.farmasi@unej.ac.id
22.	apt. Afifah Machlaurin., S.Farm, M.Sc. NIP. 198501262008012003	Penata Muda Tk. I / III.b / Ass. Ahli	Jl. Semeru Perum Vila Bukit Cemara D-7 Jember	08175487574 a.machlaurin.farmasi@unej.ac.id
23	apt. Ema Racmawati., S.Farm., M.Sc. NIP. 198403082008012003	Penata Muda Tk. I / III.b / Ass. Ahli	Jl. Mangga II No. 6C Jember	081358123464 emarachmawati@unej.ac.id
24.	apt. Antonius N.W.P., S. Farm.,M.P.H. NIP. 198309032008121001	Penata/ III.c/ Lektor	Perum. Dharma Alam AC-03 Kaliwates Jember	0813280433727 anton.farmasi@unej.ac.id
25.	apt. Ika Puspita Dewi, S.Farm. M.Biomed. NIP. 198406132008122001	Penata Muda Tk. I / III.b/ Asisten Ahli	Jl Panjaitan XII Link. Sadengan Jember	081329028207 ikapdewi@unej.ac.id
26.	apt. Indah Yulia Ningsih, S. Farm., M.Farm. NIP. 198407122008122002	Penata Muda Tk. I / III.d/ Lektor	Jl. Piere Tendean No. 34A Bondowoso	081234833812 indahyulianingsih.farmasi@unej.ac.id
27.	apt. Indah Purnama Sary, S.Si., M.Farm. NIP. 198304282008122004	Penata/ III.c/ Lektor	Puri Bunga Nirwana Pondok Indah A-14 Jember	081358289828 indahpurnamasary.farmasi@unej.ac.id
28.	apt. Bawon Triatmoko, S.Farm., MSc. NIP. 198201292009121003	Penata Muda Tk. I / III.b/ Asisten Ahli	Puri Bunga Nirwana KG/D-15 Jember	082333931551 bawon@unej.ac.id
29.	apt. Dwi Koko Pratoko, S.Farm., MSc. NIP. 198504282009121004	Penata / III.c/ Lektor	Perumahan Pessona Wirolegi H-08 Jember	081805021088 dwikoko.farmasi@unej.ac.id
30.	apt. Viddy Agustian Rosyidi.,S.Farm, M.Sc. NIP. 198608302009121007	Penata Muda Tk. I / III.b/ Ass. Ahli	Pesona Ijen residence Blok D	085702485859 viddy.farmasi@unej.ac.id

			No.7, Badean, Bondowoso	
31.	apt. Fransiska Maria C, S.Farm., M.Farm. NIP.198404062009122008	Penata Muda Tk I/ III.b/ Lektor	Green Tegal Gede Residence F-40, Tegal Gede, Jember	081336690096 Fransiska.farmasi@unej.ac.id
32.	apt. Ika Norcahyanti, S.Farm., M.Sc. NIP. 198505112014042001	Penata Muda Tk. I / III.b/ Asisten Ahli	Jl. Pajajaran XI Blok E 21, Perum Bukit Permai, Jember	08133607764 norcahyanti.farmasi@unej.ac.id
33.	apt. Dewi Dianasari, S.Farm., M.Farm. NIP. 198712082014042002	Penata Muda Tk. I / III.b/ Lektor	Jl. Tidar Gang Tenasan No. 20 Jember	082139226724 dewi.dianasari@unej.ac.id
34.	apt. Dhita Evi Aryani, S.Farm., M.Farm.Klin. NIP. 198506282019032011	Penata Muda Tk. I/ IIIb/ Tenaga Pengajar	Perum Greenland Semeru H.29, Jember	085731676787 dhita.evi@unej.ac.id
35.	apt. Kuni Zu'aimah Barikah, S.Farm., M.Farm. NIP. 199008152019032020	Penata Muda Tk. I/ IIIb/ Tenaga Pengajar	Jalan Cempaka 1 No 34 Jember	083831071889 kuni.farmasi@unej.ac.id
36.	apt. Tanfidz Alishlah, S.Farm., M.Si 199209182022032015	Penata Muda Tk. I/IIIb/Tenaga Pengajar	Jl. Supriadi no 16 Baratan, Patrang Jember	085746444910 tanfidzalishlah@mail.unej.ac.id
37.	apt. Muhammad Hilmi Afthoni, S.Farm., M.Farm. NIP 198611172023211014	Asisten Ahli Tk. I/IIIb/Tenaga Pengajar	Jl. KH. Shidiq VI/27 Jember	085749458004 m.h.afthoni.farmasi@unej.ac.id

BIODATA TENAGA KEPENDIDIKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS JEMBER

No	Nama / NIP	Pangkat/ Gol/ Jabatan	Alamat	Telp
1.	Ni Wayan Suwandari, S.Si. NIP. 198009222005012007	Penata Tk I/ III.d/ PLP Muda	Jl. Rambutan I/21 Jember	085236651097
2.	Mamik Isnaniyah, S.E., M.M NIP.196518111988122001	Pembina/ IV.a	Jl. Semeru Utama No. 6 Jember	081234720101
3.	Nur Muchyidin A.Md. NIP. 196907101998021001	Penata/ III.c	Jl. Manyar VI/9 Slawu Jember	08385570044
4.	Achmad Dwi Prijanto, S.Sos NIP. 197012162001121001	Penata Tk.1/III.d	Jl Nangka gg VIII/10 Perumnas Patrang Jember	08123494637
5.	Widyantini, S.TP. NIP. 196901182000032001	Penata Tk. I / III.d/ PLP Muda	Perum Matrip FF-6 Jember	03317781165
6.	Diana Kartika S., S. E., M.P NIP. 197307192009102001	Penata Tk I / III.d	Jl. Mangga 6 Jember	421743 085336045959
7.	Wahyu Dwi W, S. E NIP. 197304012009101001	Penata/ III.c	Perum Kodim gang 1 No. 14 Jubung, Jember	081234513326
8.	Saifuz Zaman, S.E NIP. 197704202009101001	Penata / III.c	Jl. Batu Raden 1 Jember	085204980560
9.	Renny Andriyani, S. H NIP. 197709242009102001	Penata / III.c	Jl. Wijaya Kusuma 12 Jember	082141286077
10.	Nur Dwiyanto S.E. NIP. 197301312008101001	Penata TK.I/ III.d	Perum Matrip FF No. 11 Jember	085234329654
11.	Solihatus Sallama, AMd NIP. 197302022003122001	Penata / III.c/ PLP Penyelia	Jl. Kauman 8 Mangli Jember	08124914113
12.	Silfia Hafiahndhari, SE NIP. 197107182006042001		Jl. Slamet Riyadi Gg Central Kav. 49 Jember	085257678118
13.	Tri Yunita Kusminingsih NIP. 197606072002122001	Pengatur Tk. I / II.d	Istana Tidar B3/ 17 Jember	081336736148
14.	Achmad Junaedi NIP. 197703112007101001	Pengatur Tk I/ II.d	Jl. Manggis VII/ 29	081217419797
15.	Mulyadi NIP. 198207032009101001	Pengatur / II.c	Jl. Parangtritis – Antirogo	085257252977
16.	M. Qusairi NIP. 198209082009101001	Pengatur / II.c	Perum Taman Gading Blok Adenium 8	082233859921
17.	A. Ilham Badrih NIP. 198107072009101002	Pengatur muda/ II.a	Jl. Rembangan Dusun Gading Darsono RT 04/ 04 Arjasa, jember	082233814177
18.	Pagiyono A.Md NIP. 197508212009101001	Pengatur Tk I / II.d	Perum Puri Bunga Nirwana Cluster Kelapa Gading G-8 Jember	085806443055

19.	Afan Rodis, A.Md. NIP. 197910272006041003	Penata Muda Tk I / III.b	Jl. Gajah Mada XI/16 Jember	081358648080
20	Dian Bektu Murwati, S. Farm NIP. 199202082020122004	Penata Muda /IIla	Jl. Moh Yamin, perumahan queen gardenia blok edelweis no C24, Tegal Besar, Kaliwates, Jember	083838046076
21.	Indriasih, SP NRP. 760009207	-	Jl. Manyar 64 Krajan Slawu Jember	081358822960
22.	apt. Titin Nur Farida, S.Farm. NRP. 760011421	-	Jl. Slamet Riadi IV/ 2 Jember	
23.	Hany Indah Kurniati, S.Si. NRP. 760011423	-	Jl. Olah Raga No. 32 Kalianyar Tamanan Bws	085236044770
24.	Feri Mahendra NRP. 760007005	-	Jl. Nangka VI No.63	085649253962
25.	Rifai NRP. 760008119	-	Jl. Kalimantan Gg. Nasional Jember	083895570076
26.	M Khoirus Sholeh NRP. 760010357	-	Curah Bamban- Tanggulwetan- Tanggul Jember	082330364654
27.	Ike Widyawati NRP. 760010376	-	Jl. Tidar Gg. Tenesan 19	085733561747
28.	Rosi Indah Q., SE NRP. 760012454	-	Perum Puri Bunga Nirwana Cluster Pondok Indah A-12 Jember	082141633182
29.	Parka Agnita, S.Pd. NRP. 760016854	-	Jl. Sumatera IX/ 163 Jember	089678712712
30.	Lukman Hakim, S.E NRP. 760017020	-	Jl. Parangtritis Antirogo Jember	